

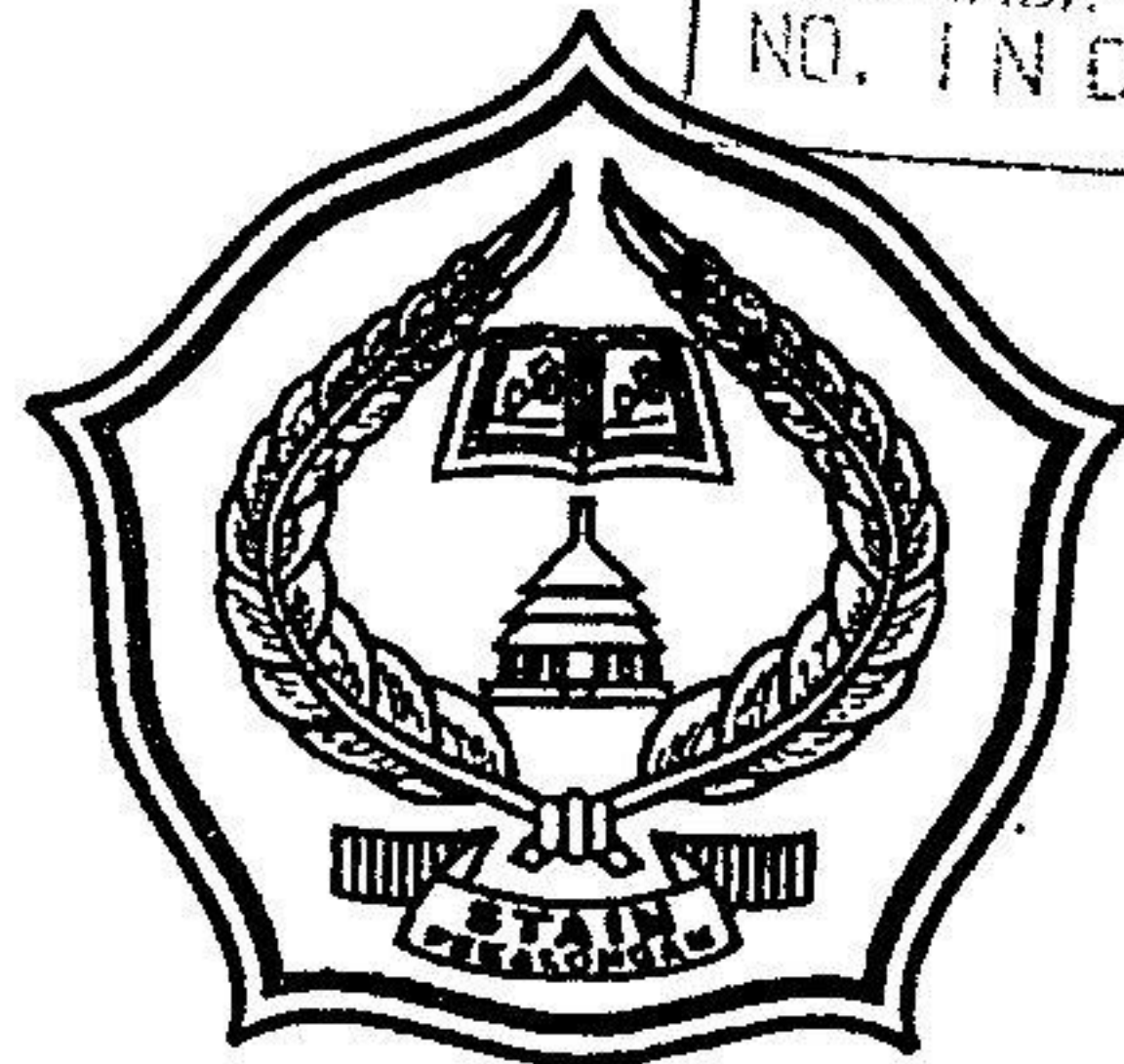
**STUDI KOMPARASI SISTEM PENDIDIKAN BAHASA ARAB
DAN PRESTASI BAHASA ARAB DI MTs. MUHAMMADIYAH
BATANG DAN DI MTs. NAHDATUL ULAMA' 01 BATANG.**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



ASAL BUKU INI : Penulis
PENYERAH/NERFA : _____
TEL. PERPUSTAKAAN : 7-5-2009
NO. KLASIFIKASI : 287.331.2/Ang-S.
NO. INDIK : 098 101



Oleh :

MUHAMAD AZAM ANGGORO
NIM: 232 04 116

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2009**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

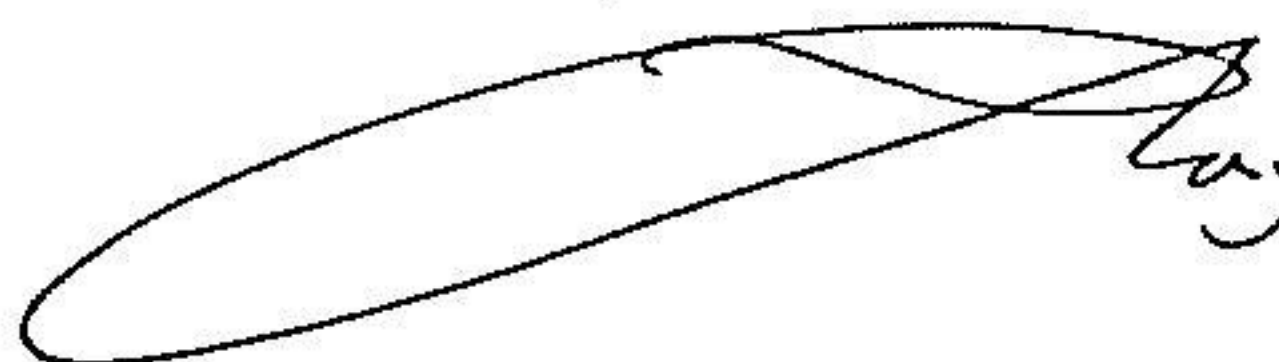
Nama : MUHAMAD AZAM ANGGORO

NIM : 23204116

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah (skripsi) yang berjudul: **“STUDI KOMPARASI SISTEM PENDIDIKAN BAHASA ARAB DAN PRESTASI BAHASA ARAB UNTUK PESERTA DIDIK KELAS VIII A DI MTs. MUHAMMADIYAH BATANG DAN DI MTs. NAHDATUL ULAMA’ 01 BATANG”**, adalah benar-benar karya tulis penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebut sumbernya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat maka penulis siap untuk dicabut gelarnya. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, Januari 2009

Penulis



MUHAMAD AZAM ANGGORO
NIM. 23204116

M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag
Perum Tanjung Tirto Blok B X No. 12
Tirto Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Muh. Azam Anggoro

Kepada Yth.

Ketua STAIN PEKALONGAN

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

di.

Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah saya teliti dan adakan perubahan serta penyempurnaan, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi:

Nama : MUHAMAD AZAM ANGGORO

NIM : 23204116

Judul Skripsi :

STUDI KOMPARASI SISTEM PENDIDIKAN BAHASA ARAB DAN
PRESTASI BAHASA ARAB UNTUK PESERTA DIDIK KELAS VIII A DI
MTs. MUHAMMADIYAH BATANG DAN DI MTs. NAHDATUL ULAMA'
01 BATANG

Bersama ini saya mohon skripsi saudara tersebut dapat segera di
munaqosahkan

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Batang, 15 Januari 2009

Pembimbing



M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag
NIP. 150311331



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418
Email : stain_pkl@telkom.net - stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **MUHAMAD AZAM ANGGORO**

NIM : **232 04 116**

Judul Skripsi : **STUDI KOMPARASI SISTEM PENDIDIKAN BAHASA
ARAB DAN PRESTASI BAHASA ARAB DI MTs.
MUHAMMADIYAH BATANG DAN DI MTs. NAHDATUL
ULAMA' 01 BATANG**

Yang telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 14 Maret 2009 dan dinyatakan
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

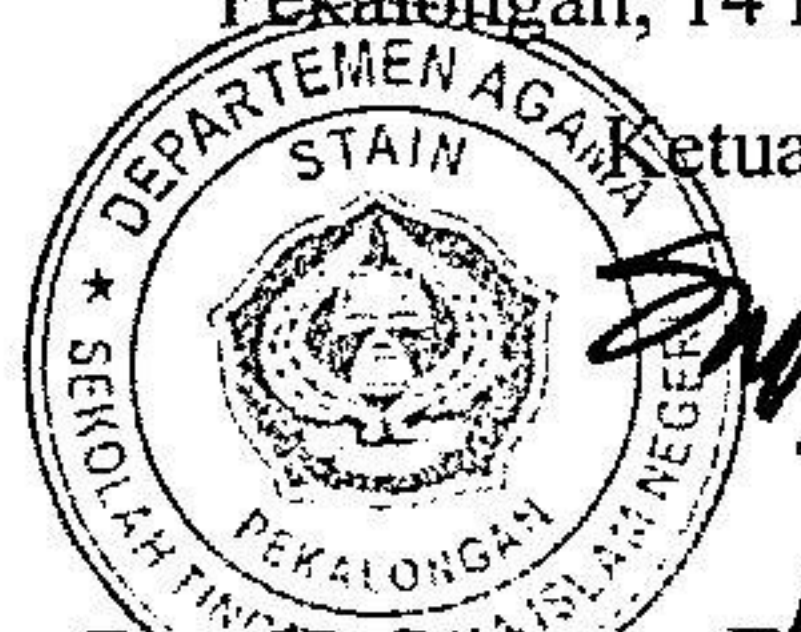
Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M

Ketua

Amat Zuhri, M.Ag

Anggota

Pekalongan, 14 Maret 2009



Drs. H. Sudaryo El Kamali, M.A

NIP. 150 219 296

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Orang tuaku tercinta *Suhartono* dan *Sukaenah* yang selalu memberi do'a restu, kepercayaan dan kesempatan kepadaku untuk belajar

Kakak tersayang *Munaizah, Nur Azizah, Rizal Mustaqim* beserta suami dan istrinya
pona'anku yang kusayangi *Muhamad Iqbal, Ogya Andika Al Falah, Aini Nafisah Azharah, Dinda Putri Khoirunisah*
thank's perhatiannya.

Seseorang yang tak akan pernah kulupa senyummu dan wajahmu dalam hatiku.

My Friends
Afriyanto, Mujahidin, Hadi, Robin, Tamim, Cahyo, Ayam (Aulia Rahman), Mas 'ud,
dan bidadari- bidadari yang pernah jadi inspirasiku.

Teman-teman PPL (SMP Negeri 1 Pekalongan) dan KKN (Desa Langen Sari Kesesi).

Teman-teman di TPQ Al Fattah Batang yaitu Bapak kepala TPQ *Ustadz. Drs. Abdurrozaq Zein, Arwani, SPd.I, Amat Basari, Ustadzah Drs. Nur Fatimah, Istiqomah, SPd.I, Erik, SPd.I, Wulan, SE, Fatonah, Mbak Lis, Pak Kisto, Suherman, SPd.I.*

Teman-teman seperjuangan angkatan 2004.

MOTTO

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

**“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab,
agar kamu memahaminya”. (Q.S Yusuf / 12 : 2)**

ABSTRAK

Muhamad Azam Anggoro. “ Studi Komparasi Sistem Pendidikan Bahasa Arab dan Prestasi Bahasa Arab untuk Peserta Didik Kelas VIII A di MTs. Muhammadiyah Batang dan MTs. Nahdatul Ulama 01 Batang”. Skripsi Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Pendidikan bahasa arab adalah suatu pendidikan yang sangat penting dalam memperdalam ilmu agama atau pendidikan agama islam.

Pendidikan bahasa arab sangatlah penting bagi manusia yang mau memperdalam pendidikan agama islam, oleh karena itu saya menekankan dalam penelitian ini pada sekolahan yang berasaskan islam seperti madrasah tsanawiyah, kemudian saya mengkomparasikan di madrasah tsanawiyah yang beda faham yaitu antara Muhammadiyah dan Nahdatul Ulama dalam kemampuan peserta didik memperdalam pelajaran bahasa arab.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka saya menemukan masalah: bagaimana persiapan pengajaran guru pada materi dan metode bahasa Arab di MTs. Muhammadiyah Batang serta MTs. Nahdatul Ulama 01 Batang sebelum dan saat pelaksanaan proses belajar mengajar , bagaimana kegiatan belajar mengajar peserta didik kelas VIII A di MTs. Muhammadiyah Batang dan MTs. Nahdatul Ulama 01 Batang, dan bagaimana prestasi peserta didik kelas VIII A di MTs. Muhammadiyah Batang serta MTs. Nahdatul Ulama 01 Batang. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan sistem pendidikan bahasa Arab dan prestasi bahasa Arab secara obyektif di Madrasah Tsanawiyah dan peranan guru bahasa Arab beserta peserta didik dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar bahasa Arab. Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai upaya pengembangan ilmu pendidikan bahasa Arab dan memberikan informasi atau kajian kepada satuan pendidikan atau sekolah sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan secara kuantitatif, adapun sumber data berasal dari: kepala sekolah, wakasek kurikulum, wakasek sarana prasarana, wakasek kesiswaan, kepala tata usaha, dokumentasi serta sumber lain yang kongkrit. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field resarch*). Dalam pengumpulan data metode yang dipergunakan adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Data yang terhimpun peneliti analisis dengan teknik analisis komparatif.

Hasil penelitian ini adalah sebagai persiapan dan pelaksanaan pendidikan bahasa Arab di MTs. Muhammadiyah Batang dan MTs. Nahdatul Ulama 01 Batang agar berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan kerja keras dari guru dan peserta didik dan komponen sekolah yang dimotori kepala sekolah guna mencapai hasil yang maksimal. Dan dari hasil evaluasi dapat melakukan pembenahan diri, melihat kekurangan dan kelebihan guru beserta peserta didik dari proses belajar mengajar yang dimilikinya. Upaya yang terus menerus dilakukan dan berkesinambungan diharapkan dapat memberikan layanan pendidikan bermutu dan berkualitas, sesuai standard nilai pendidikan nasional dalam pendidikan bahasa Arab di MTs. Muhammadiyah Btang dan MTs. Nahdatul Ulama 01 Batang sehingga dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia secara nasional.

KATA PENGANTAR

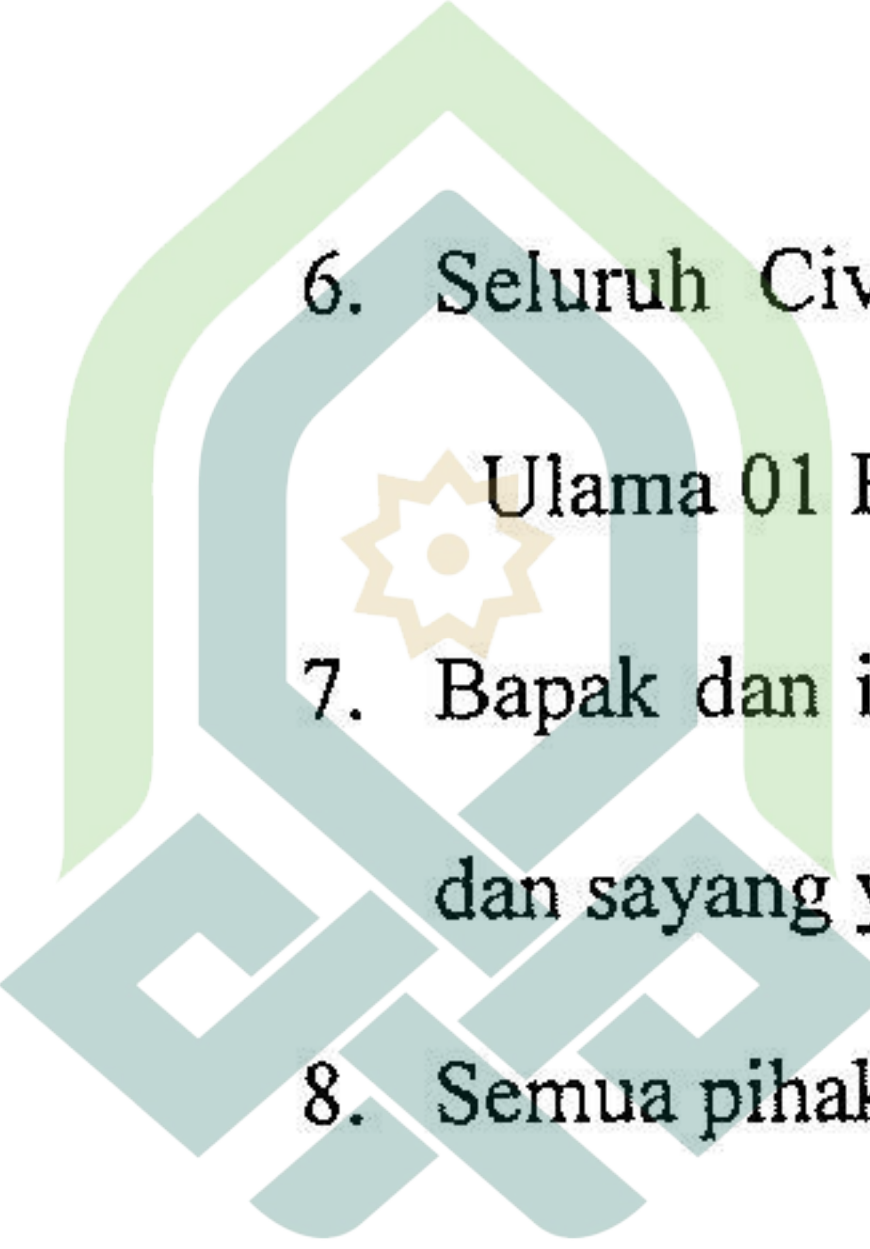
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Segala puji hanya untuk Allah SWT semata yang telah melimpahkan taufiq dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, tak ketinggalan pula sholawat da salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan kerabatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (SI) jurusan tarbiyah program studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih ada kekurangan, oleh karena itu harapan kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan. Kemudian berkat dukungan, saran, dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Drs. H. Sudaryo Elkamali, MA selaku ketua STAIN
2. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku ketua jurusan Tarbiyah
3. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag selaku pembimbing yang memberikan bantuan, dukungan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini
4. H. Salafudin, M.Si. selaku wali studi yang selalu memberi dorongan dan doa restu
5. Seluruh Civitas akademis STAIN Pekalongan



6. Seluruh Civitas akademis MTs. Muhammadiyah Batang dan MTs. Nahdatul

Ulama 01 Batang

7. Bapak dan ibu yang saya hormati, terima kasih untuk doa restu, tulusnya kasih dan sayang yang diberikan kepada penulis
8. Semua pihak yang telah membantu terselenggaranya skripsi
9. Kakak serta sobat tercinta yang telah memberikan bantuan moril dan materiil

Semoga skripsi ini bermanfaat serta menambah wawasan pengetahuan bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca, Amin

Batang, 15 Januari 2009

Penulis

DAFTAR ISI

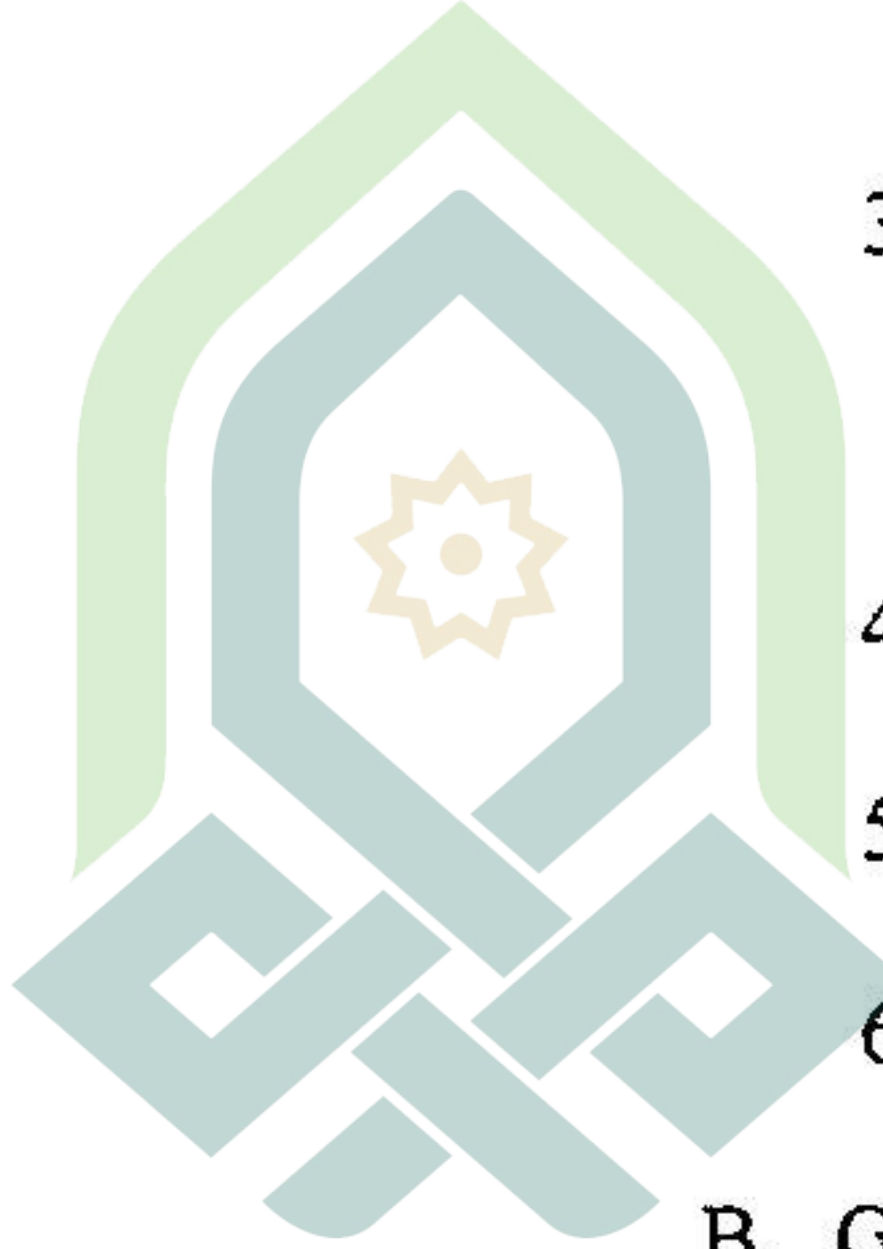
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Hasil Penelitian	10
D. Tinjauan Pustaka	11
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	25

BAB II SISTEM PENDIDIKAN BAHASA ARAB DAN PRESTASI
BAHASA ARAB

A. Definisi Sistem Pendidikan Bahasa Arab	28
1. Pengertian Sistem Pendidikan Bahasa Arab	28
2. Fungsi dan Peranan Bahasa Arab	29
3. Tujuan Mempelajari Bahasa Arab	30
4. Persiapan Mengajar Bahasa Arab	31
5. Sistem Penyampaian Pengajaran Bahasa Arab	36
6. Metodologi Pengajaran Bahasa Arab	40
B. Prestasi Bahasa Arab.....	51
1. Pengertian Prestasi Belajar Bahasa Arab	51
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Bahasa Arab	54
3. Indikator Prestasi Belajar	55

BAB III SITUASI UMUM MTs. MUHAMMADIYAH BATANG dan MTs.
NAH DLATUL ULAMA 01 BATANG

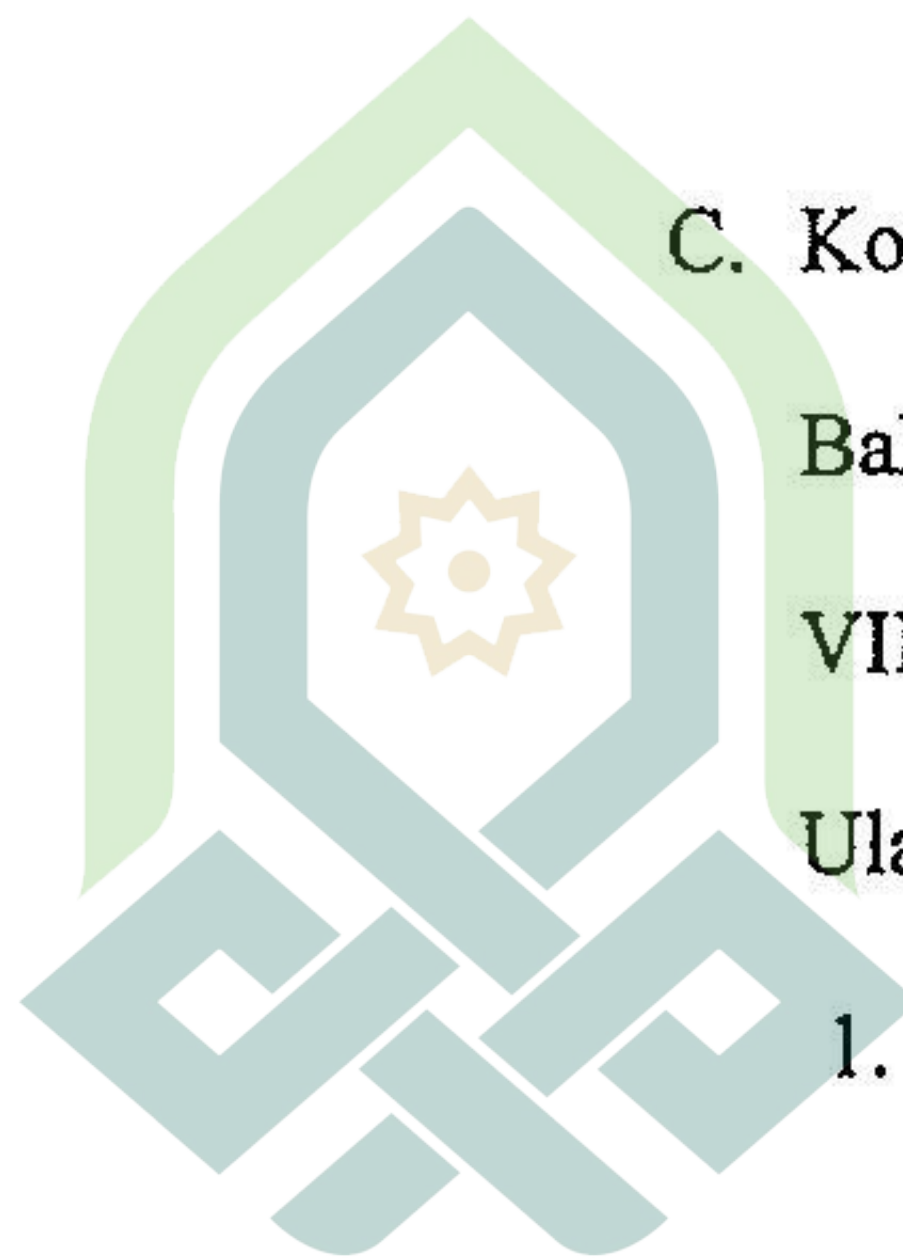
A. Gambaran Umum MTs. Muhammadiyah Batang	57
1. Sejarah Berdirinya MTs. Muhammadiyah Batang	57
2. Letak Geografis MTs. Muhammadiyah Batang	61



3. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta Didik MTs. Muhammadiyah Batang	61
4. Sarana dan Prasarana MTs. Muhammadiyah Batang	63
5. Pelaksanaan Pengajaran MTs. Muhammadiyah Batang	66
6. Stuktur Organisasi MTs. Muhammadiyah Batang	71
B. Gambaran Umum MTs. Nahdlatul Ulama' 01 Batang	74
1. Sejarah Berdirinya MTs. Nahdlatul Ulama' 01 Batang	74
2. Letak Geografis MTS. Nahdlatul Ulama' 01 Batang	75
3. Keadaan Guru, Karyawan, dan Peserta Didik MTs. Nahdlatul Ulama' 01 Batang	76
4. Sarana dan Prasarana MTs. Nahdlatul Ulama 01 Batang	78
5. Pelaksanaan Pengajaran MTs. Nahdlatul Ulama 01 Batang	79
6. Stuktur Organisasi MTs. Nahdlatul Ulama 01 Batang	84
C. Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik di MTs. Muhammadiyah Batang dan MTs. Nahdlatul Ulama 01 Batang	85
1. Nilai bahasa Arab kelas VIII MTs. Muhammadiyah Batang dan di MTs. Nahdlatul Ulama 01 Batang	85
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pengajaran mata pelajaran bahasa Arab	88

BAB IV ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN BAHASA ARAB DI MTs.
MUHAMMADIYAH BATANG DAN DI MTs. NAHDLATUL
ULAMA' 01 BATANG

A. Analisis Sistem Pendidikan Bahasa Arab di MTs. Muhammadiyah Batang	90
1. Analisis pelaksanaan sistem pendidikan bahasa Arab dan Prestasi Bahasa Arab Peserta Didik kelas VIII A di MTs. Muhammadiyah Batang	90
2. Analisis angket peserta didik MTs. Muhammadiyah Batang tentang sistem pendidikan bahasa Arab dan Prestasi Bahasa Arab pada Responden Peserta Didik dan Guru	93
B. Analisis Sistem Pendidikan Bahasa Arab di MTs. Nahdlatul Ulama 01 Batang	102
1. Analisis pelaksanaan sistem pendidikan bahasa Arab dan Prestasi Bahasa Arab Peserta Didik kelas VIII A di MTs. Nahdlatul Ulama 01 Batang.....	102
2. Analisis angket peserta didik MTs. Nahdlatul Ulama 01 Batang tentang sistem pendidikan bahasa Arab dan Prestasi Bahasa Arab pada Responden Peserta Didik dan Guru	103



C. Komparasi (Perbedaan) dan Persamaan Sistem Pendidikan Bahasa Arab dan Prestasi Bahasa Arab Peserta didik kelas VIII A di MTs. Muhammadiyah Batang dan MTs. Nahdlatul Ulama' 01 Batang	113
1. Perbedaan Sistem Pendidikan Bahasa Arab dan Prestasi Bahasa Arab kelas VIII A di MTs Muhammadiyah Batang dan MTs Nahdlatul Ulama 01 Batang	113
2. Persamaan Sistem Pendidikan Bahasa Arab dan Prestasi Bahasa Arab kelas VIII A di MTs Muhammadiyah Batang dan MTs Nahdlatul Ulama 01 Batang	125

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	127
B. Saran-Saran	128

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	<i>halaman</i>
Tabel I : Jenis, Indikator dan Cara Evaluasi Prestasi	55
Tabel II : Keadaan Peserta Didik MTs Muhammadiyah Batang	61
Tabel III : Keadaan Guru dan Karyawan MTs Muhammadiyah Batang .	62
Tabel IV : Keadaan Gedung dan Peralatan Kantor Pendidikan MTs Muhammadiyah Batang tahun pengajaran 2008/2009	63
Tabel V : Keadaan Sarana Pelajaran Bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Batang tahun Pelajaran 2008/2009	65
Tabel VI : Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah Batang	71
Tabel VII : Keadaan Guru dan Karyawan MTs Nahdlatul Ulama 01 Batang	76
Tabel VIII : Keadaan Peserta Didik tahun Ajaran 2008/2009	77
Tabel IX : Keadaan Gedung dan Peralatan Kantor Pendidikan MTs Nahdlatul Ulama 01 Batang tahun pengajaran 2008/2009	78
Tabel X : Keadaan Sarana Pelajaran Bahasa Arab di MTs Nahdlatul Ulama 01 Batang tahun pelajaran 2008/2009	79
Tabel XI : Struktur Organisasi MTs Nahdlatul Ulama 01 Batang	84
Tabel XII : Hasil Nilai mid Semester Ganjil Peserta Didik MTs Muhammadiyah Batang	86
Tabel XIII : Hasil Nilai mid Semester Ganjil Peserta Didik MTs Nahdlatul Ulama 01 Batang	87
Tabel XIV : Hasil Nilai mid Semester Peserta Didik kelas VIII A di MTs Muhammadiyah Batang (Variabel X)	91
Tabel XV : Angket Pengajaran Bahasa Arab pada Peserta Didik	93

Tabel XVI	: Angket Penyampaian Materi dan Metode Penyampaian Guru dan Bahasa Arab pada Peserta Didik	94
Tabel XVII	: Angket Metode Evaluasi Bahasa Arab pada Peserta Didik	95
Tabel XVIII	: Rekapitulasi Hasil Angket Jawaban Responden Peserta Didik tentang Sistem Pendidikan Bahasa Arab dan Prestasi Bahasa Arab Peserta Didik MTs Muhammadiyah Batang kelas VIII A	96
Tabel XIX	: Angket Pemahaman Guru pada Materi Pembelajaran Bahasa Arab	97
Tabel XX	: Angket Pesiapan Guru dalam Mengajar	98
Tabel XXI	: Angket Prestasi Bahasa Arab pada Peserta Didik setelah Pengajaran Guru	99
Tabel XXII	: Angket Evaluasi Pengajaran Guru	100
Tabel XXIII	: Rekapitulasi Hasil Angket Jawaban Responden Guru tentang Sistem Pendidikan Bahasa Arab dan Prestasi Bahasa Arab Peserta Didik MTs Muhammadiyah 01 Batang kelas VIII A ...	100
Tabel XXIV	: Hasil Nilai mid Semester Peserta Didik kelas VIII A di MTs Nahdlatul Ulama 01 Batang	102
Tabel XXV	: Angket Pengajaran Bahasa Arab pada Peserta Didik	104
Tabel XXVI	: Angket Penyampaian Materi dan Metode Penyampaian Guru dan Bahasa Arab pada Peserta Didik	105
Tabel XXVII	: Angket Metode Evaluasi Bahasa Arab pada Peserta Didik	106
Tabel XXVIII	: Rekapitulasi Hasil Angket Jawaban Responden Peserta Didik tentang Sistem Pendidikan Bahasa Arab dan Prestasi Bahasa Arab Peserta Didik MTs Nahdlatul Ulama 01 Batang kelas VIII A	107
Tabel XXIX	: Angket Pemahaman Guru pada Materi Pembelajaran Bahasa Arab	108
Tabel XXX	: Angket Persiapan Guru dalam Mengajar	109

DAFTAR LAMPIRAN



Lampiran I

: Perbedaan Sistem Pendidikan Bahasa Arab dan Prestasi Bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Batang dan MTs Nahdlatul Ulama 01 Batang kelas VIII A

Lampiran II

: Persamaan Sistem Pendidikan Bahasa Arab dan Prestasi Bahasa Arab Peserta Didik VIII A di MTs. Muhammadiyah Batang dan di MTs. Nahdatul Ulama' 01 Batang

Lampiran III

: Daftar Pertanyaan (Angket) untuk Peserta Didik

Lampiran IV

: Daftar Pertanyaan (Angket) untuk Guru

Lampiran V

: Surat Keterangan Penelitian di MTs Muhammadiyah Batang

Lampiran VI

: Surat Keterangan Penelitian di MTs Nahdlatul Ulama 01 Batang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kaitannya dengan perkembangan pendidikan pada abad ke-21 ini, maka pendidikan Islam perlu diperhatikan. Pendidikan agama Islam pada masa sekarang dikesampingkan daripada pendidikan umum. Padahal pendidikan Islam tumbuh berkembang setiap hari, setiap generasi mewarisi apa yang telah dikumpulkan oleh para pendahulunya dan pendidikan agama Islam itu ada beberapa macam materi pelajaran yang harus dipelajari yaitu Fiqih, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam (Tareh), Al Qur'an Hadits, Ilmu Mantiq, Ilmu Tasawuf, Ilmu Kalam, Ilmu Tafsir, dan lain-lainnya.¹ Itu semua merupakan ilmu agama Islam, seharusnya orang yang ingin memperdalam ilmu agama Islam harus menguasai bahasa Arab dan penguasaan bahasa Arab adalah syarat mutlak. Tanpa penguasaan terhadap bahasa Arab orang mustahil akan dapat memahami ajaran Islam dari sumber-sumbernya yang asli, yang itu semuanya ditulis dalam bahasa Arab. Bahasa Arab juga menjadi bobot keulamaan seseorang yang pertama kali dilihat, kecuali itu bahasa Arab adalah merupakan bahasa persatuan umat Islam di seluruh dunia yang peranannya besar sekali dalam pembinaan *Ukhuwah Islamiyah* dalam segala aspek kehidupan, baik secara individual maupaun sosial dan kultur antar bangsa.²

¹ BA. Hasmi, *Catatan tentang Islam, Mantan Wali Rektor Universitas Karachi* (tidak diterbitkan)

² Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat, *Pelajaran Bahasa Arab untuk IAIN Tingkat Menengah*, Jilid I, (Jakarta: DEpag, 1975), h. xx

Namun kenyataan berbeda di lembaga sekolah Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama. Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tidak diperhatikan dalam penguasaan percakapan dan Nahwu Shorofnya, berbeda dengan pondok pesantren. Oleh karena itu ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan sekuler berjalan pada dua jalur yang sama sekali terpisah dan sering terjadi konflik di antara keduanya baik dalam ancangannya, sikapnya, asumsi-asumsinya maupun tolak ukur kebenarannya.³ Walaupun Islam menganggap perlu adanya pengajaran agama dan semua yang berkaitan dengannya merupakan bahan pokok bagi ilmu pengetahuan yang wajib di semua lembaga pendidikan terutama dalam lembaga yang sering berbeda pendapat antara Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama.

Di dalam lembaga Muhammadiyah dengan Nahdlatul Ulama itu menekankan pendidikan agama Islam, maka dari itu perlu mempelajari bahasa Arab yang hakikatnya mengandung arti peranan yang sangat luas. Keluasan arti dari peranannya tersebut sejalan dengan aspek-aspek pengembangan yang menjadi sasaran garapannya. Pada pendidikan agama Islam pada umumnya mempunyai pengertian yang sama bahkan pendidikan Islam mencakup aspek-aspek:

1. Pendidikan Keagamaan
2. Pendidikan Aqliyah dan Ilmiah
3. Pendidikan Akhlak dan Budi Pekerti

³ Noeng Muhadjir, *Konsep Universitas*, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 1989), h. 22

4. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.⁴

Selain aspek-aspek pendidikan Islam di atas masih ada aspek-aspek pendidikan agama Islam untuk membimbing peserta didik mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki manusia yaitu:

1. Pengembangan kognitif (manusia akhlak berakal) untuk itu manusia perlu menguasai ilmu pengetahuan agar akalunya semakin berkembang.
2. Pengembangan afektif yaitu selain keharusan mengembangkan akalunya melalui pengetahuan dan pemahaman terhadap kenyataan dan kebenaran manusia harus mengalami proses pengembangan perasaan dan penghayatan agar menjadi lebih halus. Untuk mengembangkan tersebut pendidikan Islam memegang peranan yang sangat dominan menuju terbentuknya insan kamil.
3. Pengembangan psikomotorik yang membuat ilmu pengetahuan termanifestasi dalam akhlak utama dan amal sholeh di tengah-tengah masyarakat.⁵

Di dalam penyelenggaraan pengajaran bahasa Arab melalui sekolah Islam yaitu Muhammadiyah Batang dan Nahdlatul Ulama 01 Batang merupakan langkah yang tepat, namun langkah tersebut masih perlu dikembangkan sesuai dengan kondisi psikologis peserta didik dan kebudayaan bangsa kita yang melatarbelakangi, sehingga pengajaran bahasa Arab tersebut bukan suatu pekerjaan yang mudah. Jadi masalah yang perlu diperhatikan adalah bagaimana menumbuhkan kegairahan untuk mempelajari bahasa Arab dengan melalui

⁴ Muhammad Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Mutiara, 1996), h. 5-6

⁵ Zuhairini, *Pendidikan Islam*, (Jakarta: Depag RI, 1986), h. 1 – 2

sarana dan metodologi yang tepat sesuai dengan kondisi yang ada untuk belajar bahasa Arab.⁶

Melihat latar belakang masalah di atas, maka terdorong untuk mengkaji tentang sistem pendidikan Bahasa Arabnya melalui metode, materi, tujuan pengajaran, media, persiapan pengajaran bahasa Arab, evaluasi Bahasa Arab yang ada di Muhammadiyah Batang dan Nahdlatul Ulama 01 Batang, Pendidikan bahasa Arab sangatlah penting bagi manusia yang mau memperdalam pendidikan agama Islam, oleh karena itu saya menekankan dalam penelitian ini pada sekolahan yang berasaskan Islam seperti madrasah tsanawiyah, kemudian saya mengkomparasikan di madrasah tsanawiyah yang beda faham yaitu antara Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama dalam kemampuan peserta didik memperdalam pelajaran bahasa Arab.⁷ Oleh karena itu saya mengambil judul “Studi Komparasi Sistem Pendidikan Bahasa Arab dan Prestasi Bahasa Arab untuk Peserta Didik Kelas VIII A di MTs. Muhammadiyah Batang dan MTs. Nahdlatul Ulama 01 Batang”. Sehingga penulis akan menganalisis tentang sistem pendidikan bahasa Arab dan prestasi bahasa untuk peserta didik kelas VIII A di MTs. Muhammadiyah Batang dan MTs. Nahdlatul Ulama 01 Batang.

⁶ Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat, *Pelajaran Bahasa Arab untuk IAIN Tingkat Menengah...*, h. xx

⁷ Noeng Muhadjir, *Konsep Universitas...*, h. 22

B. Perumusan Masalah

1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Bagaimana sistem pendidikan bahasa Arab di MTs. Muhammadiyah Batang dan MTs Nahdlatul Ulama' 01 Batang?
- b. Bagaimana prestasi belajar peserta didik dalam materi pelajaran bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Batang dan MTs Nahdlatul Ulama' 01 Batang?
- c. Bagaimana komparasi sistem pendidikan bahasa Arab dan prestasi bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Batang dan MTs Nahdlatul Ulama' 01 Batang?

2. Penegasan Istilah

Guna memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari terjadinya interpretasi yang keliru, maka terlebih dahulu penulis akan menjelaskan maksud dari judul ini. Dalam judul di atas ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

a. Studi Komparasi

Studi adalah penelitian ilmiah, kajian, telaah.⁸

Komparasi adalah suatu penelitian yang berusaha untuk menentukan persamaan dan perbedaan serta membandingkan antara keduanya.⁹ Jadi studi komparasi yang dimaksud dalam judul ini adalah suatu penelitian yang berusaha untuk membandingkan sistem pendidikan

⁸ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), Edisi 3, h. 1093

⁹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), h. 461

bahasa Arab dan prestasi bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Batang dan MTs Nahdlatul Ulama' 01 Batang.

b. Sistem Pendidikan

Sistem adalah suatu gabungan dari unsur-unsur yang terorganisir sebagai suatu kesatuan dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁰

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Sedangkan istilah menurut Ibnu Sina dalam bukunya Dr. Abdul Hamid menyatakan:

“Pendidikan adalah menyiapkan anak didik dengan bekal agama dan dunia dengan kodisi tertentu, untuk membentuk akal dan akhlaknya, sehingga mampu bekerja sesuai dengan bakat dan potensinya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya”.¹¹


Jadi sistem pendidikan adalah bagian atau seperangkat unsur yang saling berkaitan membentuk suatu totalitas yang ada pada kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan dalam proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran, latihan, proses dan perbuatan.

c. Mata Pelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan rumpun dari bahasa semit. Bahasa ini menjadi berkembang dengan pesatnya setelah Islam (agama yang dibawa Nabi Muhammad SAW) datang dan menjadikannya sebagai bahasa kitab suci atau Al-Qur'an.

¹⁰ Abdul Ghofur, *Desain Intruksional*, (Solo: Tiga Serangkai, 1989), h. 14

¹¹ Abdul Hamid, *Assa Tarbiyah Islamiyah*, (Libia, Tunisia: Darul Arabiyah, 1984)



Jadi bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan berbagai Arab Fusho, baik produktif maupun reseptif, serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa itu.¹²

d. Prestasi Belajar

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, prestasi berarti hasil karya yang dicapai.¹³ Sedangkan belajar suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan kemampuan lainnya.¹⁴


Jadi yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dalam suatu perkembangan setelah adanya (proses) latihan dan usaha (belajar), yang dalam hal ini perwujudannya berupa hasil belajar yang diambil dengan nilai mid semester karena di sekolah belum melaksanakan ulangan semesteran.

Dalam hal ini adalah hasil yang diperoleh dalam kegiatan belajar mengajar dalam waktu tertentu yang ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.

¹² Depag, *Kurikulum dan Hasil Belajar Bahasa Arab*, (Jakarta: Kartika, 1997), h. 1

¹³ Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Kartika, 1997), h. 423

¹⁴ Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Puspa Swara, 2000), h. 1



Nahdlatul Ulama' adalah organisasi ganda terdepan dalam membela khasanah intelektual masa silam. Nahdlatul Ulama' sebagai jamiyah sekaligus gerakan diniyah Islamiyah dan ijtima'iyah sejak awal berdirinya telah menjadikan faham *ahlussunah wal jama'ah* sebagai basis teologi (dasar berakidah) dan menganut salah satu dari empat madzhab Hanafi, Maliki, Syafi'i dan Hambali bagi pemegang dasar dalam berfiqih.¹⁷

Jadi yang dimaksud dengan judul diatas adalah untuk mengetahui sistem pendidikan bahasa Arab dan prestasi belajar bahasa Arab yang dipelajari MTs. Muhammadiyah Batang dengan MTs. Nahdlatul Ulama' Batang. Sehingga mengetahui kualitas guru dan peserta didiknya dalam proses belajar mengajar bahasa Arab.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem pendidikan bahasa arab di MTs Muhammadiyah Batang dan untuk mengetahui sistem pendidikan bahasa Arab di MTs. Nahdlatul Ulama' 01 Batang.
2. Untuk mengetahui perbedaan mata pelajaran bahasa Arab di MTs. Muhammadiyah Batang dan MTs. Nahdlatul Ulama' 01 Batang.

¹⁷ Ensiklopedi Islam, *Solusi Problematika Aktual Hukum Islam*

3. Untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik di MTs. Muhammadiyah Batang dan MTs. Nahdlatul Ulama' 01 Batang.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Untuk mengembangkan ilmu pendidikan di bidang pengembangan SDM yang berkaitan dengan pendidikan bahasa Arab.
- b. Hasil penilaian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian atau informasi bagi pihak-pihak yang membuktikan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam menambah wawasan pengetahuan dalam bidang penelitian dan untuk mengetahui prestasi bahasa Arab pada sekolahan yang bercirikan Islam.

b. Bagi Jurusan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan jurusan dalam penelitian-penelitian pada sistem pendidikan bahasa Arab.

c. Bagi Sekolahan

- Sebagai sumbangan pemikiran bagi para guru terutama guru agama dan guru bahasa Arab yang berkaitan dengan pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab.

- Sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan sistem pendidikan bahasa Arab.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Dalam analisis teoritis yang saya buat dengan judul sistem pendidikan bahasa Arab dan prestasi bahasa Arab untuk peserta didik kelas VIII A di MTs Muhammadiyah Batang dan MTs NU 01 Batang. Dengan menekankan pada sistem pendidikan bahasa Arab yang diajarkan guru bahasa Arabnya dalam menyampaikan materi bahasa Arab pada peserta didik dan metode pengajaran guru. Sedangkan menurut teori Muhammad Arfah: Rahasia keberhasilan pengajaran bahasa Arab adalah dengan latihan dan pengulangan sedangkan kegagalannya adalah karena tidak banyak latihan, tetapi hanya memberikan kaidah-kaidah atau aturan-aturan saja, misalnya: kalau tukang jahit umpamanya mendidik karyawannya hanya dengan aturan-aturan menjahit sepanjang umurnya hanya mengatakan begini dan begitu, tanpa memberikan latihan menjahit, tentu saja hasilnya akan nihil. Demikian juga guru bahasa Arab yang melatih peserta didiknya berulang-ulang dan menyuruh menghafal, lalu peserta didiknya menghafal gaya bahasa yang fasih, berbicara setiap hari dan juga mengulang-ulang latihan menulis, maka tentu pengajaran bahasa ini akan berhasil dengan baik. Menurut Khotib al Ummam “metode yang baik adalah yang menggunakan latihan dan drill, karena bahasa adalah kemampuan dan keterampilan sedang kemampuan tidak

bisa dicapai hanya dengan kaidah-kaidah saja, tetapi harus dengan latihan dan pengulangan.¹⁸

Menurut skripsi Tis'atun Zahro (23202069), alumni STAIN Pekalongan yang berjudul "Pengaruh Variasi Mengajar terhadap Keberhasilan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab" mengemukakan bahwa: Dalam proses belajar mengajar guru menghendaki agar peserta didiknya betul-betul faham terhadap materi yang ada dalam proses belajar mengajar, hal ini menuntut seorang guru dalam proses pembelajaran menggunakan variasi mengajar agar peserta didik tidak bosan terhadap kegiatan belajar mengajar.¹⁹

Agar sistem pendidikan bahasa Arab berhasil, maka pengajaran perlu memperhatikan kaidah-kaidah umum pengajaran bahasa Arab, sesudah itu dipraktekkan kepada pengajar atau guru bahasa Arab dalam penyampaian kepada peserta didik. Kaidah-kaidah tersebut adalah:

- a. Mengajarkan bahasa Arab hendaklah dimulai dengan percakapan, meskipun dengan kata-kata yang sederhana dan yang telah dimengerti serta dipahami oleh peserta didik. Mengajarkan Qowaid (*Nahwu Shorof*) dapat diajarkan setelah peserta didik mahir berbicara, membaca, dan menulis bahasa Arab (*Muthala'ah, Qiro'ati, Kitabah*).
- b. Usahakan dalam menyajikan bahan pelajaran dengan menggunakan alat atau media pengajaran. Hal ini sangat penting agar pengajaran menjadi

¹⁸ H Abdul Mu'ini, *Analisis Kontrasif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru, 2004), h. 44

¹⁹ Tis'atun Zahro, "Pengaruh Variasi Mengajar terhadap Keberhasilan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab", *skripsi*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN, 2006)

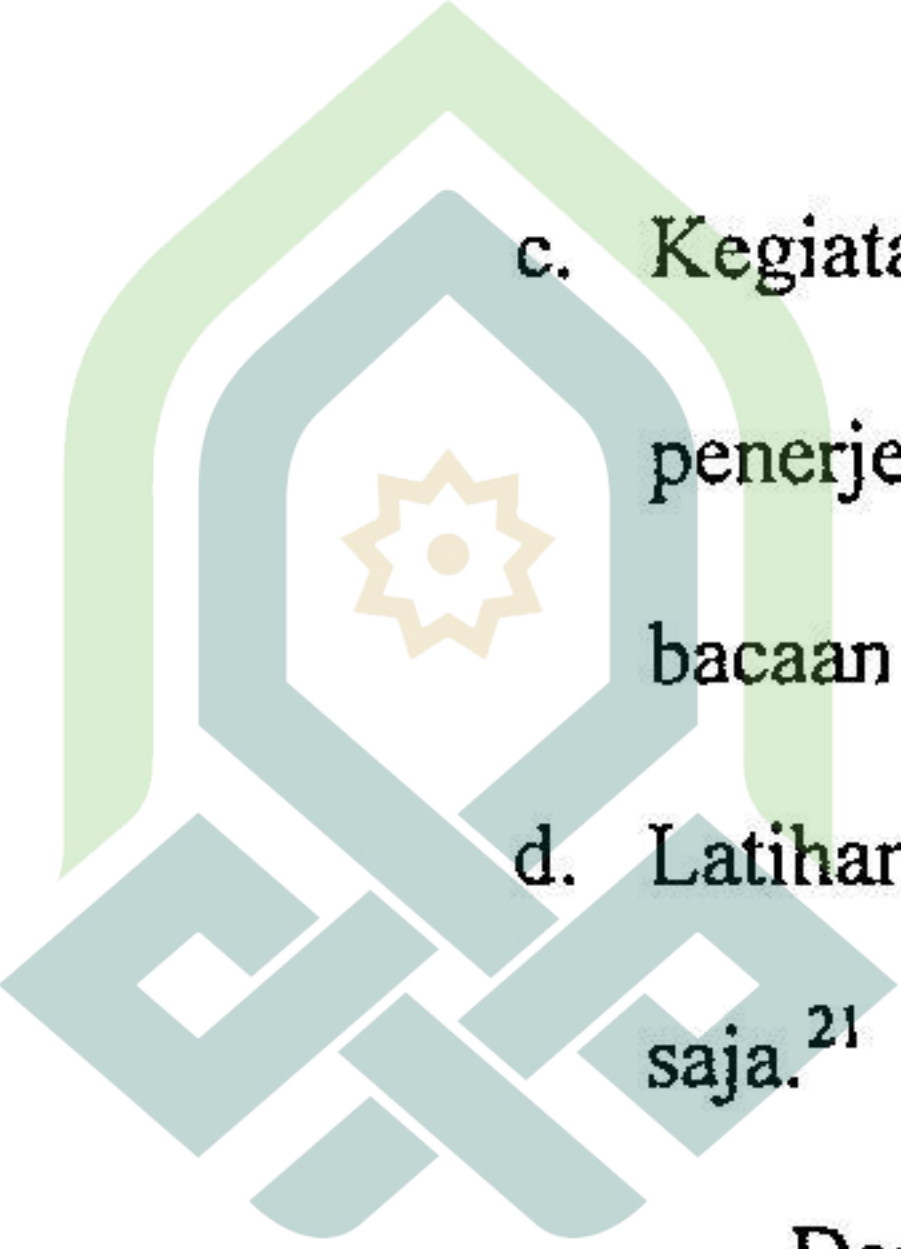
menarik, bergairah dan membantu memudahkan dalam memahami pelajaran bahasa Arab.

- c. Mengajar hendaklah dengan mementingkan kalimat yang mengandung pengertian dan bermakna. Hal ini sesuai dengan pengajaran Gestal yang lebih mengutamakan kesatuan daripada komponen-komponen atau elemen-elemen.
- d. Mengajarkan bahasa Arab itu hendaknya mengaktifkan semua panca indera peserta didik, meliputi lidah harus dilatih dengan percakapan (*muhadasah*), mata dan pendengaran terlatih untuk membaca (*qiro'ah*) dan tangan terlatih untuk menulis (*kitabah*) dan mengarang.
- e. Pelajaran bahasa Arab hendaklah menarik perhatian dan disesuaikan dengan taraf perkembangan dan kemampuan peserta didik.
- f. Peserta didik banyak dilatih berbicara, menulis (*kitabah*) dan membaca (*qiro'ah*).²⁰

Metode yang sering digunakan oleh guru bahasa Arab dalam mengajar pada umumnya menggunakan metode gramatika dan terjemah (*tariqoh al-Qowaid wat tarjamah*). Metode ini mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Gramatika yang diajarkan ialah gramatika formal
- b. Kosakata tergantung pada bacaan yang telah dipilih.

²⁰ H Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), h. 190 – 191


- 
- c. Kegiatan belajar terdiri dari penghafalan kaidah-kaidah tata bahasa, penerjemahan kata-kata tanpa konteks, kemudian penterjemahan bacaan-bacaan pendek dan penafsiran.
 - d. Latihan ucapan tidak diberikan, walaupun diberikan hanyalah sekali-kali saja.²¹

Dari beberapa teori di atas penulis menyimpulkan bahwa pengajaran yang baik adalah dengan melihat sistem pendidikan bahasa Arab yang dimiliki guru bahasa Arab seperti guru mengetahui fungsi dan peranan bahasa Arab, tujuan mempelajari bahasa Arab, persiapan mengajar bahasa Arab, sistem penyampaian pengajaran bahasa Arab. Di samping melihat sistem pendidikan bahasa Arab yang dimiliki guru bahasa Arab juga guru harus mengetahui prestasi belajar bahasa Arab peserta didik terutama kelas VIII A karena yang diteliti penulis, sehingga dapat melihat hasil evaluasi peserta didik dari kegiatan belajar mengajar dan nantinya dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar bahasa Arab terhadap hasil evaluasi serta indikator prestasi belajar peserta didik.

2. Kerangka Berpikir

Dalam kerangka berpikir ini yang berjudul sistem pendidikan bahasa Arab dan prestasi bahasa Arab untuk peserta didik kelas VIII A di MTs Muhammadiyah Batang dan MTs NU 01 Batang yang mempunyai dua variabel tentang sistem pendidikan bahasa Arab dengan prestasi bahasa Arabnya, maka penulis mendapatkan kerangka konseptual yang dapat


²¹ H Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab...*, h.



memecahkan masalah dalam variabel di atas. Dari sistem pendidikan bahasa Arab sendiri adanya fungsi dan peranan bahasa Arab, tujuan penyampaian pengajaran bahasa Arab, persiapan mengajar bahasa Arab, sistem penyampaian pengajaran bahasa Arab dan metodologi pengajaran bahasa Arab pada guru bahasa Arab. Sedangkan variabel prestasi bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Batang dan MTs NU 01 Batang itu kerangka konseptualnya melihat evaluasi kegiatan belajar mengajar dari tugas sehari-hari dan nilai-nilai ulangan atau mid semester. Dari kerangka konseptual di atas maka penulis bisa memecahkan masalah yang diteliti dalam berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.

Setelah mengetahui variabel dari pengertian prestasi dan bahasa Arab tentunya saya memahami proses yang akan dilakukan dalam penelitian di lapangan, terutama proses kegiatan belajar mengajar. Di dalam proses belajar peserta didik mata pelajaran bahasa Arab, maka sebagai guru diharuskan mengetahui metodologi bahasa Arab dan peserta didik diberikan latihan-latihan ulangan bahasa Arab agar prestasi yang dicapai sesuai harapan

Dalam dunia pendidikan banyak dikenal metode pengajaran, tetapi ternyata dalam memilih metode tersebut harus memperhatikan tujuan yang hendak dicapai, kemampuan guru, peserta didik, situasi dan kondisi pengajaran, dimana berlangsung fasilitas yang tersedia dan kebaikan maupun kekurangan suatu metode.



Oleh karena itulah prestasi merupakan tolak ukur bagi kita dalam melakukan usaha yang telah kita lakukan dalam hal ini adalah prestasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII A di MTs Muhammadiyah Batang dan MTs NU 01 Batang.

3. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang masih harus diuji kebenarannya.²² Berdasarkan analisis teoritis diatas dan kerangka berfikir, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

"Sistem Pendidikan bahasa Arab dan Prestasi Bahasa Arab di Muhammadiyah dengan NU 01 Batang, itu ada perbedaan dalam materi pelajaran maupun pengajaran guru yang diberikan kepada peserta didiknya".

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang akan menggali pengumpulan dan menganalisis data-data yang berupa angka sistem pendidikan bahasa arab dan prestasi bahasa arab untuk peserta didik kelas VIII A di MTs Muhammadiyah Batang dan MTs NU 01 Batang. Hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Syaifudin Azwar bahwa

²² Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 1998), h. 44.

pendekatan kuantitatif adalah menekankan analisisnya pada data-data numeral (angka-angka) yang diolah dengan metode statistik.²³

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi komparasi, yang melakukan penelitian lapangan tentang perbedaan sistem pendidikan bahasa Arab dan prestasi bahasa Arab peserta didik kelas VIII A secara khusus dan spesifik peserta didik di MTs Muhammadiyah Batang dan MTs NU 01 Batang.

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Bila dibaca secara seksama dari judul penelitian "Studi Komparasi Sistem Pendidikan Bahasa Arab dan Prestasi Bahasa untuk peserta didik kelas VIII A di MTs Muhammadiyah Batang dan MTs NU 01 Batang. Maka ada dua variabel penelitian yang perlu mendapatkan perhatian secara fokus. Pertama, sistem pendidikan bahasa arab peserta didik kelas VIII A di MTs Muhammadiyah Batang dan MTs. NU 01 Batang sebagai variabel bebas atau variabel X, variabel ini dikatakan sebagai variabel pengaruh terhadap variabel terikat. Dan kedua, Prestasi bahasa Arab peserta didik kelas VIII A di MTs. Muhammadiyah Batang dan MTs NU 01 Batang sebagai variabel terikat atau variabel Y. Variabel ini dikatakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Ibnu Hajar bahwa variabel adalah obyek pengamatan atau fenomena yang diselidiki.²⁴

²³ Saifudin Azwar, *Metodologi Research* (Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM,1992), h. 63.

²⁴ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo, 1987), h. 24.

Supaya dalam penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka perlu dijelaskan variabel penelitian dan dijabarkan menjadi indikator penelitian yang meliputi sebagai berikut:

1. Sistem pendidikan bahasa arab sebagai variabel bebas.

Variabel ini dijabarkan menjadi beberapa indikator yang meliputi sebagai berikut:

- a. Metode dalam pembelajaran yang disampaikan pada guru
- b. Persiapan dalam mengajar
- c. Sistem penyampaian pengajaran.

2. Prestasi bahasa arab peserta didik kelas VIII A sebagai variabel terikat.

Variabel ini dijabarkan menjadi beberapa indikator yang meliputi sebagai berikut :

- a. Evaluasi pengajaran dan evaluasi kegiatan belajar
- b. Nilai mid semester pada peserta didik kelas VIII A di MTs.

Muhammadiyah Batang dan MTs. NU 01 Batang.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik MTs. Muhammadiyah Batang kelas VIII A berjumlah 83 peserta didik dan MTs. NU 01 Batang kelas VIII A berjumlah 77 peserta didik. Jadi jumlah seluruhnya adalah 160 peserta didik.

Tahun pelajaran 2008-2009

pada teori yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, yaitu "Apabila Subjek.nya lebih dari 100 maka diambil 10-15% atau 20-25 % atau lebih."²⁵

Berdasarkan hal tersebut maka mengambil sampel penelitian ini adalah 25 % lebih sedikit dari populasi yaitu dengan perincian peserta didik MTs. Muhammadiyah Batang kelas VIII A = 42 peserta didik dan MTs. NU 01 Batang kelas VIII A = 39 peserta didik.

Adapun pengambilan sampel secara random atau acak tanpa pandang bulu. Oleh karena itu dalam pengambilan sampelnya, peneliti mencampurkan subjek-subjeknya dianggap sama. Dengan demikian peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.

4. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu :

a. Sumber data Primer, meliputi :

- | | |
|-------------------------|------------------------------|
| 1) Kepala Sekolah | 4) peserta didik kelas VIIIA |
| 2) Wakil kepala sekolah | 5) Staf / TU sekolah |
| 3) Guru Bahasa Arab | 6) Dokumentasi |

b. Sumber data sekunder

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Perrelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Bina Aksara, 1989), h. 94.

Sumber data sekunder meliputi buku referensi yang relevan.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi yaitu suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan atau pencatatan fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁶

Yang diamati adalah sistem pendidikan bahasa Arab di lokasi MTs. Muhammadiyah Batang dan MTs. Nahdatul Ulama' Batang kelas VIII.

b. Metode Interview / Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.²⁷

Dalam hal ini penelitian mewawancarai kepala sekolah, wali kelas VIII, guru bahasa Arab dan dan siswa atau murid kelas VIII.

Data yang diambil dari interview untuk menggali informasi data tentang pelaksanaan gambaran umum sekolahan dan sistem pendidikan bahasa Arab serta prestasinya murid/peserta didik di MTs. Muhammadiyah Batang dan MTs. Nahdatul Ulama' Batang kelas VIII.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang berupa dokumen atau barang-barang tertulis. (Arikunto : 139)

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2006), jilid III h. 36.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 126.



Adapun metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui informasi-informasi tentang gambaran umum sekolah, data guru, data murid dan prestasi belajar anak didik.

d. Angket

Teknik angket merupakan sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.²⁸

Teknik angket digunakan untuk mengetahui data tentang sistem pendidikan bahasa Arab kelas VIII.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah diinterpretasikan. Dalam menganalisis data ini penulis menggunakan metode komparatif yaitu hubungan antara data-data yang satu dengan data-data yang lain, baik bersifat umum maupun khusus dihubungkan dengan bisa ditemukan suatu titik pertemuan sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Adapun tahap analisisnya serta rumus yang digunakan sebagai berikut :

a. Analisis Pendahuluan

Dalam hal ini yang dilakukan adalah memasukan hasil pengolahan data yakni menyusun tabel-tabel distribusi frekuensi sederhana untuk setiap yang terdapat dalam penelitian.

b. Analisa Uji Hipotesis

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta). h. 139-148

Analisis ini menguji hipotesa dengan lebih melalui distribusi frekuensi itu penulis akan menganalisis dengan menggunakan analisis komparasi yang menggunakan rumus statistik "t" test, sebagai analisisnya melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mencari Mean, variabel I (Variabel X) dan Variabel II (Variabel Y) dengan rumus:²⁹

$M_x = \frac{\sum x}{N_x}$	$M_y = \frac{\sum y}{N_y}$
----------------------------	----------------------------

M_x/M_y = Mean

$\sum x / \sum y$ = Jumlah dari hasil perkalian antara titik tengah buatan sendiri dengan frekuensi dari masing-masing interval.

N_x / N_y = Number of Cases

- 2) Mencari Deviasi Standar Skor Variabel I (Variabel X) dan Variabel II (Variabel Y), dengan rumus:³⁰

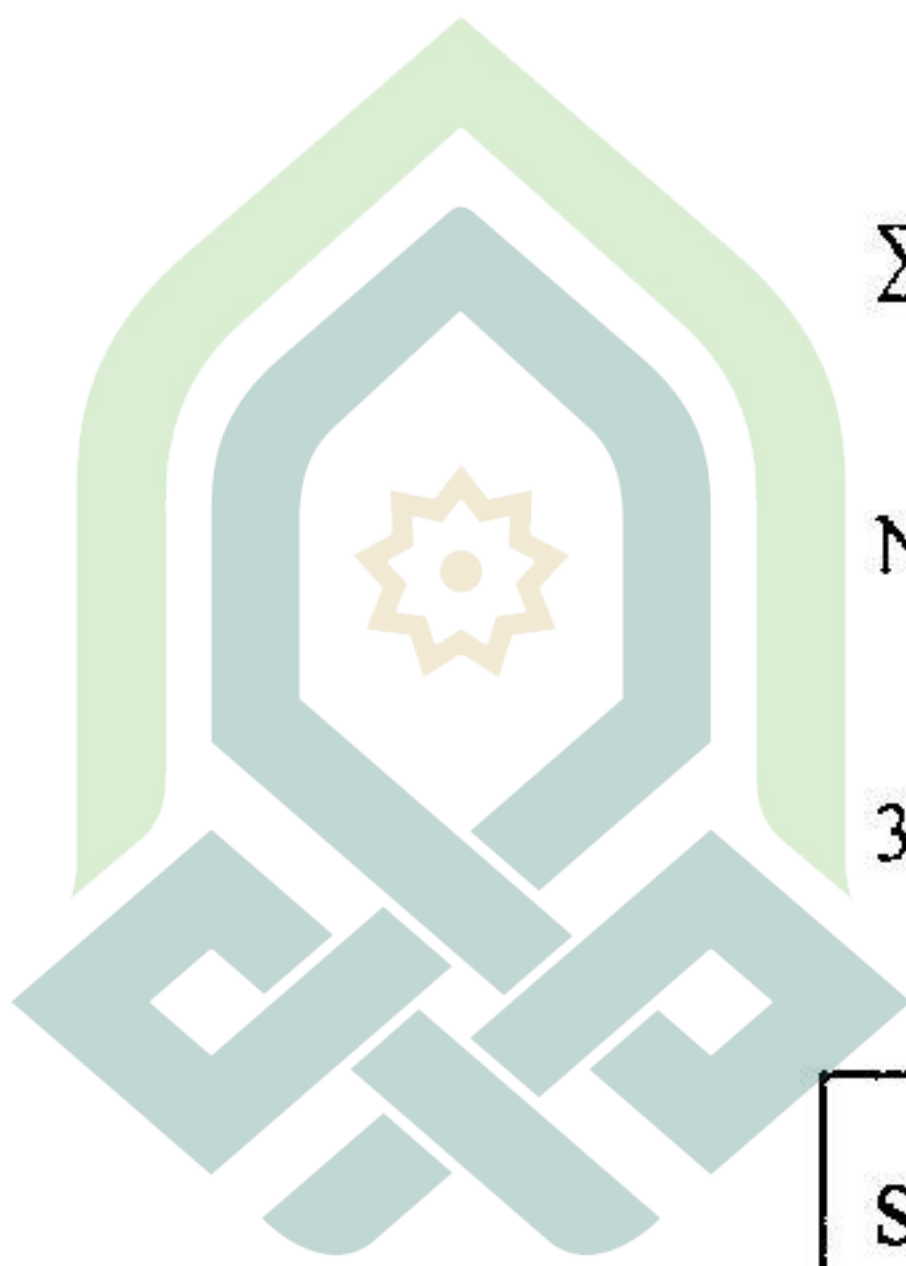
$SD_x = \sqrt{\frac{(\sum x)^2}{N_x^2}}$	$SD_y = \sqrt{\frac{(\sum y)^2}{N_y^2}}$
--	--

SD_x/SD_y = Deviasi Standar

²⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1999), h. 158.

³⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan, ...,*, h. 159.





$\sum x / \sum y$ = Jumlah hasil perkalian antar frekuensi masing-masing interval dengan X / Y

N_x / N_y = Number of Casis

3) Mencari Standar Error Mean Variabel I (Variabel X) dan Variabel II (Variabel Y), dengan rumus:³¹

$SE_{mx} = \frac{SD_x}{\sqrt{N_x - 1}}$	$SE_{my} = \frac{SD_y}{\sqrt{N_y - 1}}$
---	---

SE_{mx} / SE_{my} = Besarnya kesatuan Mean

SD_x / SD_y = Deviasi Standar

N_x / N_y = Number of Cases

1 = Bilangan Konstan

4) Mencari Standar Error Perbedaan Mean Variabel I (Variabel X) dan Variabel II (Variabel Y), dengan rumus:³²

$SE_{mx-my} = \sqrt{SE_{mx}^2 + SE_{my}^2}$

SE_{mx-my} = Standar Error Mean Sampel Variabel I dan Standar Error Mean sampel Variabel II, maka lebih lanjut dapat diketahui standard error perbedaan mean dua sampel yang sedang diteliti.

SE_{mx-my} = Besarnya kesesatan mean

³¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan, ...,* h. 268.

³² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan, ...,* h. 270.



5) Mencari t_0 dengan rumus yang telah disebutkan di muka :

Dengan Rumus =

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{SE_{M_x - M_y}}$$

t_0 = Suatu angka atau koefisien yang melambangkan derajat perbedaan mean kedua kelompok sampel yang sedang diteliti.

$M_x - M_y$ = Selisih kedua mean sampel

$SE_{M_x - M_y}$ = Standar error perbedaan dua mean sampel

c. Analisis Lanjutan

Untuk menguji kebenaran / kepalsuan kedua hipotesis tersebut diatas dengan membandingkan besarnya hasil perhitungan (t_0) dan " t " yang tercantum pada tabel " t " dengan terlebih dahulu menetapkan degree of freedomnya / derajat kebebasan dengan rumus :

$$df \text{ atau } db = (N_1 + N_2) - 2$$

Keterangan :

df atau db : degrees of freedom atau derajat kebebasan

N_1 : banyaknya subyek kelompok I

N_2 : banyaknya subyek kelompok II

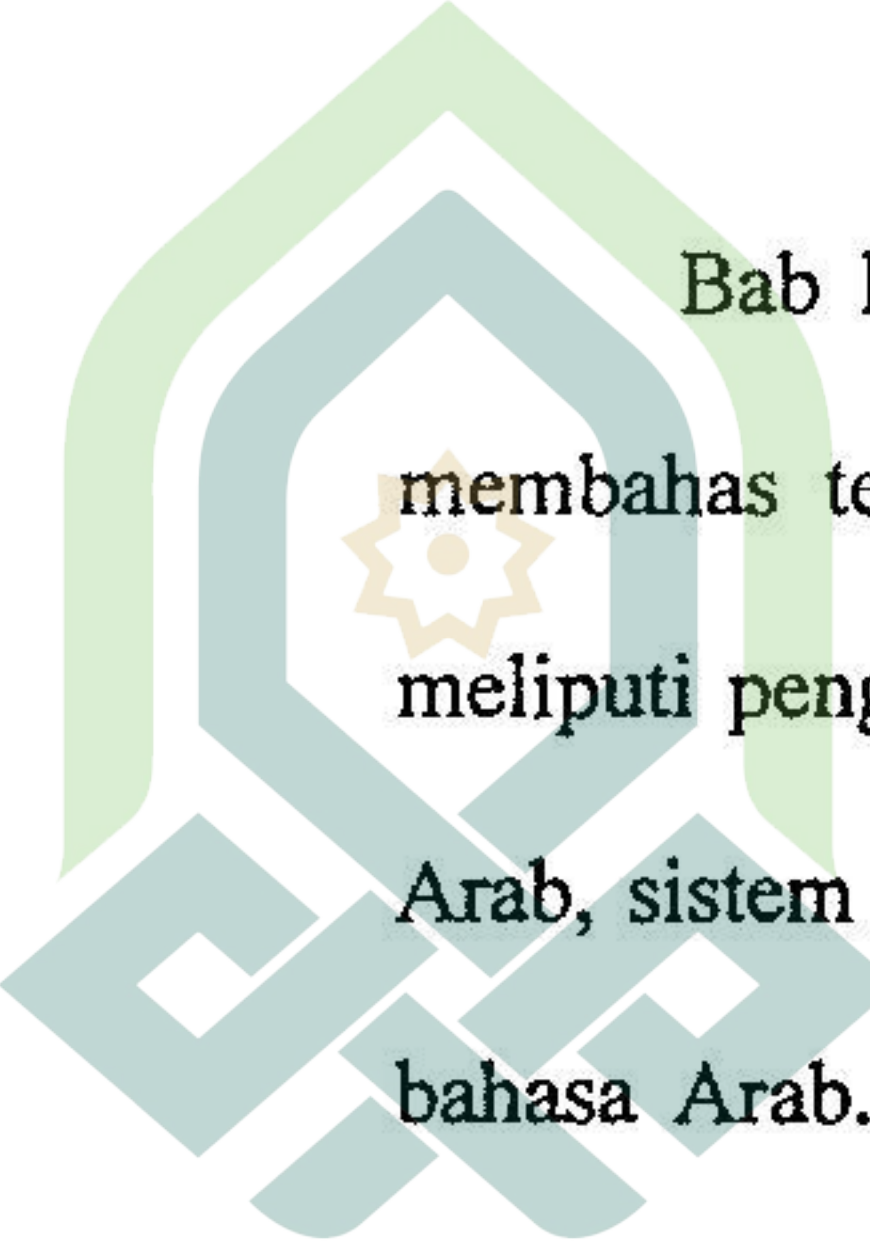
Dengan diperolehnya df atau db maka dapat dicari harga t_0

Pada taraf signifikansi 5 % atau 1 % jika besar atau lebih besar atau lebih besar dari t_0 pada t_1 , maka H_0 ditolak atau lebih kecil dari pada maka H_0 diterima.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi yang penulis susun ini merupakan rangkaian dari beberapa bab, yang setiap bab terdiri dari beberapa sub-sub antara lain:

Bab Pertama: Pendahuluan, berisi tentang (1) Latar Belakang Masalah, alasan diletakkan dipendahuluan karena menjelaskan tentang masalah yang diselidiki, mengapa masalah itu diselidiki dan untuk apa diselidiki. (2) Rumusan Masalah, alasan diletakkan dipendahuluan karena merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang ingin dicari jawabannya. (3) Tujuan Penelitian, alasan diletakkan dipendahuluan, karena menguraikan tentang maksud, tujuan dan hal-hal yang ingin dicapai. (4) Kegunaan Penelitian, alasan diletakkan dipendahuluan, karena menjelaskan tentang manfaat temuan penelitian, baik yang bersifat teoritis maupun praktis. (5) Tinjauan Pustaka, alasan diletakkan dipendahuluan karena berisi tentang analisis teoritis dan penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis. (6) Metode Penelitian, alasan diletakkan dipendahuluan karena berisi tentang desain penelitian (Pendekatan dan jenis penelitian), definisi operasional, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.



Bab kedua: Sistem pendidikan bahasa Arab dan prestasi bahasa Arab, membahas tentang (1) Definisi sistem pendidikan bahasa Arab, di dalamnya meliputi pengertian sistem pendidikan bahasa Arab, persiapan mengajar bahasa Arab, sistem penyampaian pengajaran bahasa Arab, dan metodologi pengajaran bahasa Arab. (2) Prestasi belajar bahasa Arab, yang berisi tentang: pengertian prestasi bahasa Arab, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi bahasa Arab, dan indikator prestasi belajar.

Bab ketiga: membahas tentang situasi umum MTs. Muhammadiyah Batang dan MTs. Nahdlatul Ulama' 01 Batang, yang di dalamnya meliputi: (1) Gambaran Umum di MTs Muhammadiyah Batang, terdiri dari: sejarah berdirinya MTs Muhammadiyah Batang, letak geografis MTs Muhammadiyah Batang, keadaan guru, karyawan, dan peserta didik di MTs Muhammadiyah Batang, sarana dan prasarana di MTs Muhammadiyah Batang, pelaksanaan pengajaran di MTs Muhammadiyah Batang, serta struktur organisasi di MTs Muhammadiyah Batang. (2) Gambaran Umum di MTs Nahdlatul Ulama 01 Batang, terdiri dari: sejarah berdirinya MTs Nahdlatul Ulama 01 Batang, letak geografis MTs Nahdlatul Ulama 01 Batang, keadaan guru, karyawan, dan peserta didik di MTs Nahdlatul Ulama 01 Batang, sarana dan prasarana di MTs Nahdlatul Ulama 01 Batang, pelaksanaan pengajaran di MTs Nahdlatul Ulama 01 Batang, serta struktur organisasi di MTs Nahdlatul Ulama 01 Batang. (3) Prestasi Belajar bahasa Arab peserta didik di MTs Muhammadiyah Batang dan di MTs Nahdlatul Ulama 01 Batang yang di dalamnya meliputi: nilai mid semester bahasa Arab kelas VIII A di MTs Muhammadiyah Batang dan di MTs Nahdlatul

Ulama 01 Batang, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pengajaran mata pelajaran bahasa Arab.

Bab keempat: Analisis sistem pendidikan bahasa Arab di MTs. Muhammadiyah Batang dan di MTs. Nahdlatul Ulama' 01 Batang. Bab ini membahas tentang: (1) Analisis Sistem Pendidikan Bahasa Arab di MTs. Muhammadiyah Batang, berisi tentang: Analisis pelaksanaan pendidikan bahasa Arab yang dilakukan guru MTs. Muhammadiyah Batang dan Analisis angket peserta didik MTs. Muhammadiyah Batang tentang pelajaran bahasa Arab yang dilakukan peneliti / mahasiswa. (2) Analisis Sistem Pendidikan Bahasa Arab di MTs. Nahdlatul Ulama' 01 Batang, berisi tentang: Analisis pelaksanaan pendidikan bahasa Arab yang dilakukan guru MTs. Nahdlatul Ulama' 01 Batang dan Analisis peserta didik MTs. Nahdlatul Ulama' 01 Batang tentang pelajaran bahasa Arab yang dilakukan peneliti / mahasiswa. (3) serta Komparasi (Perbedaan) Keberhasilan Peserta didik dalam Pendidikan Bahasa Arab di MTs. Muhammadiyah Batang dan MTs. Nahdlatul Ulama' 01 Batang

Bab kelima: Penutup, dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.


BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan analisis permasalahan yang diteliti maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa sistem pendidikan bahasa arab di MTs. Muhammadiyah Batang dan MTs. Nahdatul Ulama 01 Batang kelas VIII A ada perbedaan (terlampir di halaman lampiran I).
2. Bahwa prestasi mata pelajaran bahasa arab peserta didik kelas VIII A di MTs. Muhammadiyah Batang dan MTs. Nahdatul Ulama 01 Batang Cukup Baik.
3. Sedangkan prestasi mata pelajaran bahasa arab dari nilai mid semester peserta didik kelas VIII A di MTs. . Muhammadiyah Batang mempunyai nilai rata-rata / meannya adalah 73.
4. Sedangkan prestasi mata pelajaran bahasa arab dari nilai mid semester peserta didik kelas VIII A di MTs. Nahdatul Ulama' 01 Batang mempunyai nilai rata-rata / meannya adalah 68.
5. Setelah dikaji dengan menggunakan analisis komparasi, yaitu dengan menggunakan rumus "t" test didapat t_0 sebesar 1,3, nilai t_t pada taraf signifikan 5 % adalah 1,980 dan taraf signifikan 1 % adalah 2,617 maka diketahui bahwa pada taraf signifikan 5 % maupun pada taraf signifikan 1 % hipotesis alternatif. (H_a) diterima berarti tidak dapat perbedaan (ada



(persamaan) yang signifikan prestasi mata pelajaran bahasa arab peserta didik kelas VIII A di MTs. Muhammadiyah Batang dan MTs. Nahdatul Ulama' 01 Batang sehingga hipotesis yang kami ajukan diterima. (persamaan sistem pendidikan bahasa Arab dan prestasi bahasa Arab terlampir di halaman lampiran II).

B. Saran-saran

Setelah dilakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk penulisan skripsi, maka saya ingin menyampaikan saran-saran yang kemungkinan dapat dijadikan bahan pertimbangan.

1. Untuk sekolahan agar lebih meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab dan media atau perlengkapan sekolah, sehingga peserta didik dapat memahami pelajaran bahasa Arab secara jelas.
2. Untuk guru dengan mengetahui tingkat prestasi belajar peserta didiknya diharapkan lebih meningkatkan sistem pembelajaran serta metode-metode yang sesuai dengan proses belajar mengajar yang lebih baik efektif dan efisien.
3. Untuk peserta didik dengan mengetahui hasil belajar khususnya mata pelajaran bahasa arab diharapkan peserta didik lebih meningkatkan prestasi belajar.
4. Untuk lembaga, agar lebih meningkatkan dan membantu jalannya kegiatan yang ada disekolah atau madrasah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Ghofur, *Desain Intruksional*, Solo: Tiga Serangkai, 1989

Abdul Hamid, *Assa Tarbiyah Islamiyah*, Libia, Tunisia: Darul Arabiyah, 1984

Abdul Mu'ini, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah terhadap Fonetik dan Morfologi)*, Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2004

Abdur Rouf Shodry Malik, *Pengajaran Bahasa Arab dan Sejarah Perkembangan*, Bandung: Rineka Cipta, 1980

Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996¹ Rustiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Bina Aksara, 1985

BA. Hasmi, *Catatan tentang Islam, Mantan Wali Rektor Universitas Karachi* (tidak diterbitkan)

Badri, Kamal Ibrahim, *At-Turuq Al-Ammah Fi-Tadris al-Lugah al-Ajnabiyah, Jami'ah al-Imam Muhammad bin Suud al-Islamiyah, Ma'had al-'Ulum al-Islamiyah waal-'Arabiyah bi Indonesia*, 1985

Departemen Agama, *Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam (IAIN)*, Jakarta : Proyek Bimbingan Islam, 1975

Depag, *Kurikulum dan Hasil Belajar Bahasa Arab*, Jakarta: Kartika, 1997

Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001, Cet. I, Edisi. III

Dewan Redaksi, *Ensiklopedi Islam*, , Jilid. I Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 2002, Cet. 10

Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat, *Pelajaran Bahasa Arab untuk IAIN Tingkat Menengah*, Jilid I, Jakarta: Depag, 1975

Ensiklopedi Islam, Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve, 2001

Ibrahim, Abdul 'Alim, *Al-Muwjjin Al-Fanni Li Mudaris Al-Lugah Al-Arabiyah*, Dar Al-Ma'arif, Kairo: 1968

Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1992

J. Mursell, S. Nasution, *Mengajar Dengan Sukses*, Bandung: Jammers, 1980

Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kartika, 1997

Ma'mun Efendi Nur, *Mencari Metode Pengajaran Yang sesuai untuk Diterapkan di Lingkungan IAIN Walisongo*, Semarang: Walisongo Press, 1990, Edisi. 29

Muhaimin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999

Muhammad Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Mutiara, 1996

Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing, sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975

_____, *Pengembangan Pemikiran dalam Pengajaran Bahasa*, Jakarta: Orasi Ilmiah Pengukuhan Guru Besar pada fak. Tarbiyah IAIN Syarif Hidayatullah, 1989

Noeng Muhadjir, *Konsep Universitas*, Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 1989

Samsuri, *Analisis Bahasa*, Jakarta: Erlangga, 1987.

Sanapiah Faisal, *Formal-formal Penelitian Sosial*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 1993

Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 1997

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1973

Tayar Yusuf & Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997, Cet. 2

Team Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Depag RI, 1976

Thomas F. Staton, *Cara Belajar dengan Hasil yang Baik*, Diterjemahkan oleh Prof. Jf. Tahalele. MA, Bandung: CV. Diponegoro, 1978

Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, Jakarta: Puspa Swara, 2000

Tis'atun Zahro, "Pengaruh Variasi Mengajar terhadap Keberhasilan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab", *skripsi*, Pekalongan: Perpustakaan STAIN, 2006



Umar Asasuddin Sokah, *Beberapa Prinsip Pengajaran Bahasa Asing serta Contoh-
Contohnya dan Ciri-Cirinya Al-Jamiah*, Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga,
1980

UU Sisdiknas dan Penjelasan, Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003

Usman Effendi&Juhaya, *Pengantar Psikologi*, Bandung: PT. Angkasa, 1989

Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1984

Winarno Surakhmad, *Metodologi Pengajaran Nasional*, Bandung: Jammers, 1980

WS.Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar* Jakarta: Gramedia, 1989

Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998, Cet. 4

Zuhairini, *Pendidikan Islam*, Jakarta: Depag RI, 1986

Perbedaan Sistem Pendidikan Bahasa Arab dan Prestasi Belajar Bahasa Arab di MTs. Muhammadiyah Batang dan MTs. Nahdatul Ulama 01 Batang kelas VIII A.

MTs. Muhammadiyah Batang	MTs. Nahdatu Ulama 01 Batang
<p>1. Pelaksanaan pengajaran bahasa Arab</p> <p>a. Tujuan dan Fungsinya: Tujuannya adalah peserta didik bisa membaca tulisan Arab dan Al Qur'an tanpa harokat / kitab kuning. Fungsinya adalah sebagai alat informasi dan untuk kajian agama Islam yang baik, menambah keimanan dan sebagi komunikasi.</p> <p>b. Metode pengajaran Pertama-tama membaca sama-sama kemudian guru menuliskan bahasa Arabnya di papan tulis tapi tidak ada harokatnya kemudian peserta didik disuruh membaca selanjutnya ditunjuk salah satu untuk membacakannya sekali lagi, setelah itu peserta didik disuruh menulis tulisan yang ada dipapan tulis tersebut dan guru menerangkan artinya. Kadang-kadang guru menyuruh menghafal kosa kata bahasa Arab .</p> <p>c. Jam pelajaran bahasa Arab Dalam satu minggu ada 3 mata pelajaran bahasa Arab dan ditempuh dalam satu hari, kemudian dalam 1 minggu ada tatap muka pelajaran bahasa Arab saja pada kelas 7,8, dan 9.</p> <p>2. Program yang dilakukan Guru bahasa Arab dalam menyusun pengajara bahasa Arab</p> <p>a. Penyusunan program tahunan Pokok pembahasan / sub pokok bahasan sama sesuai di LKS Risalah yang satu semester ada 5 materi pembahasan dan semester 2 ada 6 materi pembahasan yang membedakan Cuma alokasi waktu seperti pelajaran berikut:</p> <p>تعلم اللغة العربية</p>	<p>1. Pelaksanaan pengajaran bahasa Arab</p> <p>a. Tujuan dan Fungsinya: Tujuannya adalah peserta didik bisa menulis dan membaca bahasa Arab Fungsinya adalah untuk mengenal kosa kata bahasa Arab.</p> <p>b. Metode pengajaran niat guru pertama-tama membaca bahasa Arab kemudian peserta didik menirukannya tetapi tidak begitu yang diharapkan guru. Hanya guru yang aktif dan peserta didik pasif. Sehingga guru menerangkan peserta didik mendengarkan kemudian guru memberi kesempatan bertanya pada peserta didik yang belum paham terus kalau sudah paham peserta didik disuruh mengerjakan tugas di LKS.</p> <p>c. Jam pelajaran bahasa Arab Dalam satu minggu ada 1 kali pertemuan pelajaran bahasa Arab tetapi 3 jam pelajaran dibagi menjadi 3 minggu ,yang satu minggu satu jam pelajaran.</p> <p>2. Program yang dilakukan Guru bahasa Arab dalam menyusun pengajara bahasa Arab</p> <p>a. Penyusunan program tahunan Perbedaannya Cuma alokasi waktu seperti pelajaran berikut:</p> <p>تعلم اللغة العربية</p> <p>Alokasi waktunya 9 jam pelajaran</p> <p>من الاعمال اليومية</p> <p>Alokasi waktunya 9 jam</p>

Alokasi waktunya 11 jam pelajaran

من الاعمال اليومية

Alokasi waktunya 11 jam pelajaran

الذهب الى المدرسة

Alokasi waktunya 11 jam pelajaran

كيف نتوضأ

Alokasi waktunya 10 jam pelajaran

- b. Penyusunan program semesteran
Penyusunan program semester itu terdiri dari materi dan alokasi waktu. Materinya ada lima macam pelajaran, yang dilakukan pada bulan Juli sampai bulan Desember. Lokasi waktunya 53 jam pelajaran dalam 18 minggu aktif, setiap mata pelajaran menghabiskan empat jam pelajaran. Didalam penyusunan program semester yang sudah direncanakan selesai sampai akhir materi semester tetapi tidak sesuai dengan alokasi waktu yang sudah direncanakan tetapi tidak sesuai dengan perencanaannya.
- c. Analisis materi pelajaran (AMP)
Penyusunan Dalam analisis ini diadakan ulangan-ulangan dan tugas-tugas kemudian di dapat penilaian. Dari peniliannya didapat dari membaca, mengharokati teks, memahami wacana, menentukan makna, kata / kalimat.
- d. program satuan pelajaran (PSP)
Penyusunan Dalam penyusunan ini sama dengan pembuatan rencana pembelajaran tetapi kumpulan dari beberapa rencana pembelajaran dari materi-materi yang sudah direncanakan. Dari rencana ini akan dilakukan dalam satu materi yaitu adanya materi khiwar, tarkib, qiro'ah, isya' muwajjah.
- e. Rencana Pembelajaran (RP)
Penyusunan rencana pembelajaran itu disesuaikan dengan RP LKS Risalah. Tetapi yang menjadi

pelajaran

الذهب الى المدرسة

Alokasi waktunya 9 jam pelajaran

كيف نتوضأ

Alokasi waktunya 9 jam pelajaran

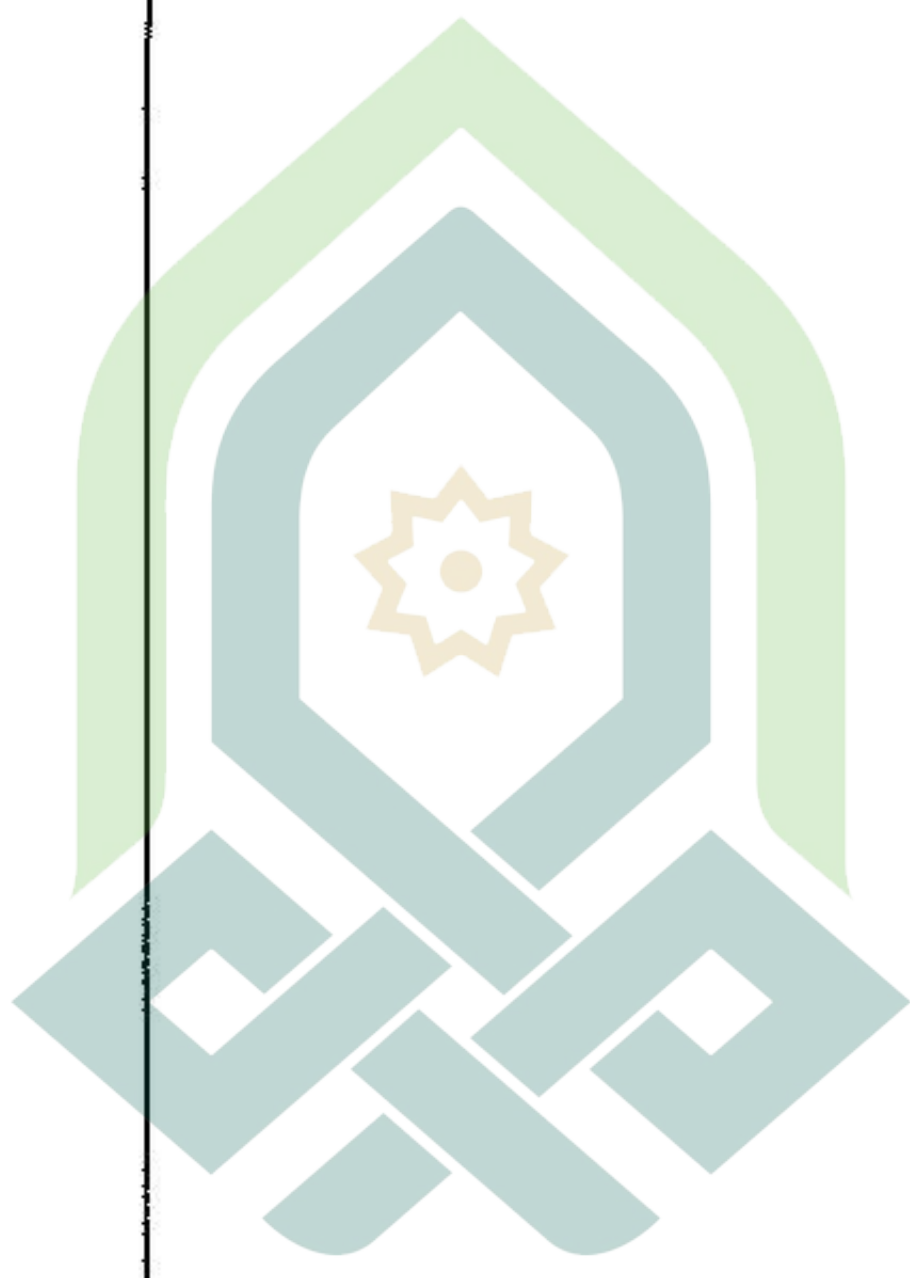
- b. Penyusunan program semesteran
Analisi Penyusunan program semester sama di MTs. Nahdatul Ulama 01 Batang yang terdiri dari materi dan alokasi waktu. Materinya yang disampaikan ada lima macam pelajaran tetapi yang menjadikan perbedaan hanya alokasi waktunya dan minggu aktif mengajar, yang alokasi waktunya. Dalam semester ada 46 jam pelajaran dan minggu aktifnya ada 28 minggu. Hasil dari materi pelajaran bahasa Arab semester itu dapat diselesaikan sesuai rencana pembelajaran, tetapi yang direncanakan 46 jam pelajaran dan 28 minggu aktif itu tidak sesuai dengan pelaksanaannya, walau materi pelajaran sudah disampaikan pada peserta didik.
- c. Analisis materi pelajaran (AMP)
Dalam analisis ini diadakan ulangan-ulangan dan tugas-tugas kemudian di dapat penilaian. Dan kegiatan belajar dikelas peserta didik disuruh membaca (Qira'ati) peserta didik yang lain disuruh membuat tugas, kadang-kadang disuruh hafalan, itulah hasil dari pembelajaran materi pembelajaran guru MTs. NU 01 Batang.
- d. Program satuan pelajaran (PSP)
Dalam penyusunan ini sama dengan pembuatan rencana pembelajaran tetapi kumpulan dari beberapa rencana pembelajaran dari materi-materi yang sudah direncanakan menjadi satu. Dalam

perbedaan dari RP di MTs. Muhammadiyah Batang adalah kegiatan belajar mengajarnya, yang menekankan peserta didik bisa menulis dan membaca mufrodatnya yang tidak ada harokatnya kemudian diharokati beserta artinya.

- f. Evaluasi
Kegiatan evaluasi dilakukan setelah selesainya materi pelajaran dan peserta didik disuruh mengerjakan soal-soal di LKS Risalah, kemudian besoknya dilakukan ulangan harian
- g. Analisis hasil evaluasi
Analisis ini di dapat dari tes tertulis maupun lisan, yaitu peserta didik mampu membaca dan memahami berbagai ragam wacana dengan menentukan tema makna kata / kalimat / kosa kata dan kesimpulan isi yang tepat.
- h. Tinda lanjut (perbaikan / pengayaan)
Dalam tindak lanjut dilakukan perbaikan atau remidi. Remediasi yang dilakukan di sekolah sesudah UAS. Kalau yang dilakukan Guru tidak ada remediasi langsung nilai diambil dari nilai harian, tugas, dan sikap sehari-hari ataupun tingkah lakunya.

pembelajarannya itu ada beberapa jenis pengajaran seperti qiro'ati, hiwar, mufrodad, dan isya' yang disampaikan pada peserta didik.

- e. Rencana Pembelajaran (RP)
Rencana pembelajaran di MTs. Nahdatul Ulama' 01 Batang ini dibuat RPP (Rencana Pengajaran Pembelajaran) yang sesuai dengan RP di LKS tetapi ada penambahan tentang kegiatan belajar mengajar terutama kegiatan inti dan juga metode yang digunakan seperti *istima'* (mendengar), karena guru bahasa Arab di Nahdatul Ulama Batang mendidik pada peserta didik agar mendengar dan membaca yang diucapkan guru . Target yang utama di MTs. Nahdatul ulama 01 Batang agar peserta didik itu bersuara, karena dengan bersuara itu nantinya peserta didik akan berfikir dan belajar membaca.
- f. Evaluasi
Kegiatan evaluasi dilakukan tes lisan yaitu menghafal tasripan dan mufrodad, sedangkan tes tertulis mengerjakan soal-soal di LKS.
- g. Analisis hasil evaluasi
Analisis ini di dapat dari tes tertulis maupun lisan, juga ada analisis awal yaitu Tanya jawab pelajaran yang sudah, analisis inti yaitu membaca dan memahami qira'ati dan analisis akhir yaitu peserta didik disuruh maju didepan papan tulis mengerjakan soal. Penilaian hasil belajar bahasa arab adalah dilihat dari hasil ulangan harian, mid dan UAS
- h. Tinda lanjut (perbaikan / pengayaan)
Dalam tindak lanjut dilakukan perbaikan atau remidi. Remediasi yang dilakukan di sekolah sesudah UAS. Kalau yang



3. Prestasi Bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Batang

- a. Jumlah peserta didik kelas VIII A ada 42 peserta didik
- b. Nilai tertinggi mid semester bahasa Arab adalah 95.
- c. Nilai terendah mid semester bahasa Arab adalah 10.
- d. Nilai rata-rata mid semester bahasa Arab (mean) adalah 73.
- e. Standar defiasi variabel X (SD_x) adalah 23,8.
- f. Standar error dari mean variabel X (SE_{MX}) adalah 3,7

dilakukan Guru selalu ada perbaikan.

Persiapan peserta didik yang disuruh guru sebelum melanjutkan pelajaran baru adalah peserta didik membaca materi pelajaran dulu, guru menanyakan bawa buku atau tidak dan guru menanyakan yang belum paham yang dibaca. Sedangkan persiapan guru adalah membenarkan atau mengecek kesalah di LKS.

3. Prestasi Bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Batang

- a. Jumlah peserta didik kelas VIII A ada 39 peserta didik
- b. Nilai tertinggi mid semester bahasa Arab adalah 80.
- c. Nilai terendah mid semester bahasa Arab adalah 50.
- d. Nilai rata-rata mid semester bahasa Arab (mean) adalah 68.
- e. Standar defiasi variabel X (SD_x) adalah 8,5.
- f. Standar error dari mean variabel X (SE_{MX}) adalah 1,4.

Persamaan Sistem Pendidikan Bahasa Arab dan Prestasi Bahasa Arab Peserta Didik VIII A di MTs. Muhammadiyah Batang dan di MTs. Nahdatul Ulama' 01 Batang antara lain:

- a. MTs. Muhammadiyah Batang dan MTs. Nahdlatul Ulama' 01 Batang menggunakan materi pembelajaran bahasa Arab yang bersumber dari Kurikulum Nasional (KTSP) yang telah ditetapkan oleh Departemen Agama Republik Indonesia yang mengacu pada jalur madrasah di bawah pimpinan Kakanwil Depag Provinsi Jawa Tengah.
- b. MTs. Muhammadiyah Batang dan MTs. Nahdlatul Ulama' 01 Batang sama-sama menggunakan buku paket dari Depag sebagai sumber pembelajaran, dan juga menggunakan LKS Risalah dalam menyampaikan bahan pelajaran dan pengerjaan tugas.
- c. MTs. Muhammadiyah Batang dan MTs. Nahdlatul Ulama' 01 Batang menggunakan metode pembelajaran yang sudah sangat dikenal oleh para peserta didik, termasuk di dalamnya adalah ceramah, tanya jawab, dan tugas.
- d. MTs. Muhammadiyah Batang dan MTs. Nahdlatul Ulama' 01 Batang sama-sama belum bisa menerapkan metode pembelajaran baru / modern untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan efektif karena media yang tidak ada.
- e. MTs. Muhammadiyah Batang dan MTs. Nahdlatul Ulama' 01 Batang dalam pembuatan Rencana Pembelajaran (RP), silabus, Program Tahunan, Program Semesteran sama-sama mencontoh dari LKS Risalah.
- f. MTs. Muhammadiyah Batang dan MTs. Nahdlatul Ulama' 01 Batang sama-sama melakukan evaluasi setelah pengajaran bahasa Arab materi selesai, langsung mengerjakan soal di LKS Risalah.

DAFTAR PERTANYAAN (ANGKET)

Untuk Guru

NAMA :

JENIS KELAMIN :

GURU MTs :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Sebelum Anda memberikan jawaban atas angket ini, tulislah terlebih dahulu identitas anda dengan benar.
2. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang anda anggap benar.
3. Diharapkan Anda dalam menjawab angket ini sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya (jujur) yang berarti anda telah membantu dalam penelitian ini.
4. Jawaban Anda tidak akan berpengaruh terhadap keadaan atau kondisi anda sekarang.
5. Atas kesediaan Anda menjawab angket ini kami haturkan banyak terima kasih.

Angket Sistem Pendidikan Bahasa Arab dan Prestasi Bahasa Arab

Pilihlah jawaban di bawah ini !

1. Apakah saudara mengerti tentang pengertian bahasa Arab ?
a. ya b. tidak c. kadang-kadang.
2. Apakah saudara tahu tujuan dan fungsi dari pembelajaran bahasa Arab ?
a. ya b. tidak c. kadang-kadang.
3. Apakah saudara dalam mengajar bahasa Arab sering lupa dalam persiapan mengajar ?
a. ya b. tidak c. kadang-kadang.
4. Apakah saudara pernah mengajarkan bahasa Arab dengan menggunakan media Audio visual seperti tape, kaset, radio tape, kemudian peserta didik disuruh mendengarkan, membaca kembali, menuliskan ?
a. ya b. tidak c. kadang-kadang
5. Apakah saudara pernah menggunakan selain metode Ceramah, Tugas, dan Tanya jawab?
a. ya b. tidak c. kadang-kadang.
6. Apakah saudara mengerti kurikulum KTSP sekarang ?
a. ya b. tidak c. kadang-kadang.
7. Apakah ada peserta didik saudara yang aktif, sering bertanya tentang materi pelajaran bahasa Arab yang telah diajarkan ?
a. ya b. tidak c. kadang-kadang.
8. Apakah dari jumlah peserta didik kelas VIII A yang bisa berbahasa Arab prosentasinya banyak ?
a. ya b. tidak c. kadang-kadang.
9. Apakah dalam evaluasi pengajaran bahasa Arab saudara sering menggunakan tes lisan seperti mengarang (*insya*'), percakapan (*direc*), dikte (*imla'*) dan menghafal ?
a. ya b. tidak c. kadang-kadang.
10. Apakah menurut saudara dalam evaluasi, tes lisan lebih baik dengan tes tertulis ?
a. ya b. tidak c. kadang-kadang



Daerah Muhammadiyah Batang
MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH
B A T A N G

Terakreditasi " B " SK No : Kw.11.4/4/PR.03.2/624.25.06/2006

Alamat : Jl. Yos Sudarso Gg. Progo No. 122 / 2 ☎ (0285) 7910922 Batang 51211

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : E. 2 / 165 / MTs-MV XI / 2008

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MTs. Muhammadiyah Batang menerangkan bahwa :

Nama : **Muhamad Azam Anggoro**
NIM : **232 04 116**
Semester : **IX (Sembilan)**
Alamat : **Jl.Gajah Mada Gg.Sriti No.19 Kepuh Rt: 01 / Rw: 05**
Proyonanggan Selatan Batang 51211 Jateng.

Telah mengadakan penelitian di MTs. Muhammadiyah Batang untuk keperluan penulisan skripsi dengan judul "STUDI KOMPARASI SISTEM PENDIDIKAN BAHASA ARAB DAN PRESRASI BAHASA ARAB UNTUK PESERTA DIDIK KELAS VIII A DI MTs. MUHAMMADIYAH BATANG DAN DI MTs. NAHDATUL ULAMA' 01 BATANG.

Demikian surat keterangan ini kami buat sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Batang, 22 November 2008

Kepala MTs. MUHAMMADIYAH



H.M. HARTO, BA

NIM : 150172880



**KABUPATEN BATANG
MADRASAH TSANAWIYAH
NU 01 BATANG**

Alamat : Jl. RE. Martadinata No. 307 Karangasem Utara - Batang Telp. (0285) 392652

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 001/LPM/SK/1/2009

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MTs. Nahdatul Ulama'01 Batang menerangkan bahwa :

Nama : **Muhamad Azam Anggoro**

NIM : **232 04 116**

Semester : **IX (Sembilan)**

Alamat : **Jl.Gajah Mada Gg.Sriti No.19 Kepuh Rt: 01 / Rw: 05**

Proyonanggan Selatan Batang 51211 Jateng.

Telah mengadakan penelitian di MTs. Nahdatul Ulama' 01 Batang untuk keperluan penulisan skripsi dengan judul "*STUDI KOMPARASI SISTEM PENDIDIKAN BAHASA ARAB DAN PRESTASI BAHASA ARAB UNTUK PESERTA DIDIK KELAS VIII A DI MTs. MUHAMMADIYAH BATANG DAN DI MTs. NAHDATUL ULAMA' 01 BATANG*".

Demikian surat keterangan ini kami buat sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Batang, 16 Januari 2009

Kepala MTs. Nahdatul Ulama'01

BATANG



Hidiroh Sugeng, A.Md

NIP. 150145977



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhamad Azam Anggoro
Nim : 23 204 116
Jenis kelamin : Laki-laki
Tempat / tanggal lahir : Batang, 22 Agustus 1984
Agama : Islam
Nama Ayah : Suhartono
Nama Ibu : Sukaenah
Alamat : Jalan Gajah Mada Gg. Sriti No. 19
Kepuh Proyonanggan Selatan
Batang 21511 Jawa Tengah.

Riwayat Pendidikan:

1. TK Masyitoh Bogoran Batang
2. SD Negeri Proyonanggan 12 Batang
3. MTs. Muhammadiyah Batang
4. MAN 03 Pekalongan
5. STAIN Pekalongan.

Demikian riwayat pendidikan penulis yang dibuat dengan
sebenar-benarnya.

Batang, 15 Januari 2009

Penulis